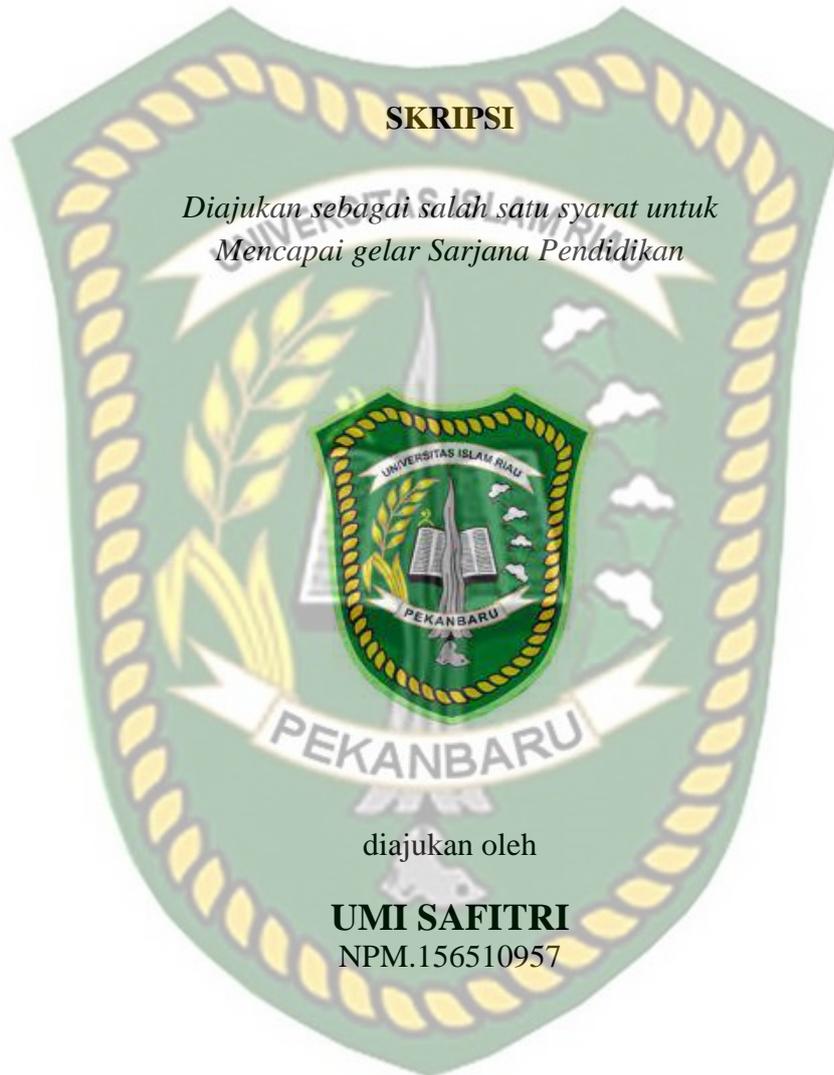


**EFEKTIVITAS DAN PRAKTICALITAS PENGGUNAAN *LECTORA
INSPIRE* BIOLOGI TERINTEGRASI IMTAQ PADA MATERI
SISTEM PERTAHANAN TUBUH PADA SISWA KELAS
XI MIA₁, SMA AL-AZHAR SYIFA BUDHI
PEKANBARU TAHUN AJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Mencapai gelar Sarjana Pendidikan*



diajukan oleh

UMI SAFITRI
NPM.156510957

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

SKRIPSI

Efektivitas dan Praktikalitas Penggunaan *Lectora Inspire* Terintegrasi Imtaq pada Materi Pokok Sistem Pertahanan Tubuh Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Umi Safitri
NPM : 156510957
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Biologi

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 9 Agustus 2019

Pembimbing Utama



Dr. Siti Robiah, M.Si
NIDN:1012126404

Tim Penguji

Penguji 1



Dr. H. Elfis, M.Si
NIDN: 000409502

Penguji 2



Desty S.Si., M.Si
NIDN: 1024128702

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 9 Agustus 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN: 0007107005

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Efektivitas dan Praktikalitas Penggunaan *Lectora Inspire* Terintegrasi Imtaq pada Materi Pokok Sistem Pertahanan Tubuh Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Umi Safitri
NPM : 156510957
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Biologi

Pembimbing Utama


Dr. Siti Robiah, M.Si
NIDN:1012126404

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi


Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1006128501

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau




Dr. Sri Amanah, S.Pd., M.Si
NIDN: 0007107005

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI
OLEH PEMBIMBING**

Bertandatangan di bawah ini, bahwa:

Nama	:	Dr. Siti Robiah, M.Si
NPK/NIDN	:	20000204271/1012126401
Jabatan	:	Pembimbing

Benar telah melaksanakan bimbingan Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Umi Safitri
NPM	:	156510957
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Judul Skripsi	:	Efektivitas dan Praktikalitas Penggunaan <i>Lectora Inspire</i> Terintegrasi Imtaq Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Pada Siswa Kelas XI MIA SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan rincian waktu konsultasi sebagai berikut:

No	Waktu Bimbingan	Berita Bimbingan	Tanda Tangan
1	08 Oktober 2018	Pendaftaran Judul pada Prodi	
2	25 Oktober 2018	Penulisan Proposal	
3	25 November 2018	Bimbingan Penulisan Proposal	
4	05 Februari 2019	Acc Proposal	
5	14 Februari 2019	Seminar Proposal	
6	25 Februari 2019	Perbaikan Proposal Setelah Seminar	
7	14 Maret 2019	Konsultasi BAB 1,2,3	
8	12 April 2019	Pengambilan Data	
9	08 Juli 2019	Konsultasi BAB 4,5 dan lampiran	
10	10 Juli 2019	Revisi BAB 4,5 dan lampiran	
11	18 Juli 2019	Acc Ujian Skripsi	

Pekanbaru, Juli 2019

Pembimbing Utama	Mengetahui, Wakil Dekan Bidang Akademik
 <u>Dr.Siti Robiah, M.Si</u> NPK. 20000204271 NIDN. 1012126401	 <u>Dr. Sri Amnah, M.Si</u> NIP. 19701007199803 2 002 NIDN. 0007107005

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Umi Safitri
NPM : 156510957
Jurusan/Program studi : PMIPA/Pendidikan Biologi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “Efektivitas Dan Praktikalitas Penggunaan *Lectora Inspire* Biologi Terintegrasi Imtaq Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Pada Siswa Kelas XI MIA₁ SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”, dan siap diujikan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Juli 2019

Pembimbing Utama



Dr. Siti Robiah, M.Si
NIDN. 1012126401

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2019
Saya yang menyatakan,



Umi Safitri
NPM. 156510957



Efektivitas Dan Praktikalitas Penggunaan *Lectora Inspire* Biologi Terintegrasi
Imtaq Pada Materi Sistem Pertahana Tubuh Pada Siswa Kelas
XI Mia₁ SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru
Tahun Ajaran 2018/2019

UMI SAFITRI
NPM. 156510957

Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. FKIP Universitas Islam Riau
Pembimbing Utama: Dr. Siti Robiah, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas dan Praktikalitas media *Lectora inspire* Biologi Terintegrasi Imtaq Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh XI MIA 1 SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 10 April sampai dengan 25 April 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan model ADDIE yang menerapkan pada bagian Implementasi dan evaluasi guna melihat efektivitas dan Praktikalitas media *Lectora inspire* Biologi Terintegrasi Imtaq yang telah dikembangkan dan divalidasi. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan secara *Random Sampling* dengan Guru mata pelajaran Biologi berjumlah 1 Guru dan sampel siswa kelas XI MIA 1 yang berjumlah 21 orang. Pengambilan data dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan pada materi sistem pertahanan tubuh. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket imtaq dan angket praktikalitas. Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah teknik analisis deksriptif dan teknik analisis data inferensial. Hasil penelitian melihat Efektivitas media *Lectora inspire* berdasarkan uji signifikansi dengan uji parametric menggunakan uji *One Sample T test* dapat dilihat bahwa nilai uji signifikan nilai imtaq dengan nilai Asymp. Sig 0.00 < $\frac{1}{2}$ nilai α (0.025), artinya berbeda signifikan dengan standar yang telah ditetapkan yaitu 0.31. Hal ini menandakan bahwa nilai-nilai imtaq memiliki nilai t hitung (32,339) berbeda dengansignifikan 0,31dan dengan t hitung (32,339) > t tabel (2,086). Sedangkan hasil praktikalitas media *Lectora inspire* berdasarkan angket respon guru dan siswa, dimana dapat dilihat bahwa angket praktikalitas guru dikatakan sangat praktis karena menunjukkan nilai rata-ratanya 87,50%, sedangkan angket praktikalitas siswa dikatakan sangat praktis karena menunjukkan nilai rata-ratanya yaitu 87,45%. Dari hasil penelitian jadi dapat disimpulkan bahwa media *Lectora inspire* terintegrasi imtaq pada materi sistem pertahanan tubuh efektif dan praktis digunakan pada siswa kelas XI MIA₁ Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: *Lectora inspire*, Efektivitas, Praktikalitas, Nilai-nilai imtaq

Effectiveness and Practicality of Using Lectora Inspire Integrated Biology Imtaq
on Material Defense System for Class Students XI Mia₁ Al-Azhar
High School Syifa Budhi Pekanbaru Academic
Year 2018/2019

UMI SAFITRI
NPM. 156510957

A Thesis Biology Education Study Program. FKIP Riau Islamic University
Main Advisor: Dr. Siti Robiah, M.Sc.

ABSTRACT

This study aims to look at the effectiveness and practicality of the Lectora inspire Biology integrated Imtaq media on the Material of the XI MIA 1 Body Defense System at Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru High School in 2018/2019 Academic Year. Data collection was carried out on April 10 until April 25, 2019. This type of research is the development of ADDIE models that apply to the Implementation and evaluation section to see the effectiveness and practicality of the Lectora Inspire Integrated Biology Imtaq media that has been developed and validated. Sampling was done by random sampling Sampling with Biology teachers amounted to 1 teacher and with a sample of class XI MIA 1 students, amounting to 21 people. Data retrieval was done in 3 meetings on the body's defense system material. The instruments used in this study were imtaq questionnaire and practical questionnaire. Data processing techniques in this study are descriptive analysis techniques and inferential data analysis techniques. The results of the study looked at the effectiveness of the Lectora inspire media based on the significance test with the parametric test using the One Sample T test. It can be seen that the test value is significant in the imtaq value with the value $Asympg. Sig 0.00 < \frac{1}{2}$ value $\alpha (0.025)$, meaning that it is significantly different from the established standard, which is 0.31. This indicates that the imtaq values have a different value of t count (32,339) which is significantly 0.31 and with t count (32,339) > t table (2,086). While the results of Lectora inspire media practicality are based on teacher and student response questionnaires, which can be seen that the student practicality questionnaire is said to be very practical because it shows an average value of 87.45% while the teacher practicality questionnaire is said to be very practical because it shows an average value of 87.50 %. From the results of the study it can be concluded that the Lectora inspire media integrated IMTAQ on the material of the body's defense system effectively and practically is used in class XI MIA1 Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru school year 2018/2019.

Keywords: Lectora inspire, Effectiveness, Practicality, Imtaq Values

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatuallahi wabarakatuh

Segala puji hanya milik ALLAH SWT, Kepada-Nya kami memuji dan meminta pertolongan. Kepada-Nya kami berlindung dari tiap kejahatan yang bersemayam dalam diri dan keburukan amal perbuatan kami. Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan nikmat-Nya berupa kesehatan, kekuatan, kesabaran, kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Efektivitas dan Praktikalitas Penggunaan *Lectora Inspire* Biologi Terintegrasi Imtaq Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Pada Siswa Kelas XI MIA₁ SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan segenap kerendahan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulus nya kepada bunda Dr. Siti Robiah, M.Si selaku pembimbing utama yang telah banyak memberi bimbingan, dukungan, pengarahan dan masukan-masukan kepada Penulis sehingga Penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dan serta Bapak Dr. H. Elfis, M.Si dan Bapak Tengku Idris, S.Pd., M.Pd selaku penguji yang selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna untuk penelitian dan penulisan skripsi ini.

Selama menyelesaikan skripsi ini penulis memperoleh berbagai bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H, M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si selaku

Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Sudirman Shomary, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan dan H.Muslim, S.Kar., M.Sn selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Kemudian kepada Dosen Program Studi Biologi Ibu Laili Rahmi, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Biologi, Ibu Dr. Sri Amnah, S.Pd, M.Si, kepada Bapak Dr. H. Elfis, M.Si, Ibu Dra. Suryanti, M.Si, Ibu Mellisa, S.Pd. sebagai Penasehat Akademis (PA), M.P, Bapak Tengku Idris, S.Pd., M.Pd, Bapak Ibnu Hajar S.Pd, M.P, Ibu Prima Wahyu Titisari, M.Si,IbuMellisa, S.Pd., MP, Desti, S.Si., M.Pd, ibu Sepita Ferazona, S.Pd, M.Pd, ibu Nurul Fauziah, S.Pd, M.Pd, dan ibu iffaichwani S.Pd, M.Pd.

Tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada Ibu Laila M.Si, selaku kepala sekolah SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru, dan Ibu Qory Wahyuni Herton, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi IPA kelas XI MIA₁ yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan informasi yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini, dan seluruh majelis guru serta semua siswa/siswi SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru khususnya kelas XI MIA₁.

Selanjutnya untuk keluarga tercinta terutama Ayahanda tercinta (Ngadimin) dan Ibunda (Rahati) yang selalu memberikan doa, dorongan dan semangat kepada penulis baik secara moril dan materi serta mencurahkan kasih sayang dan selalu mendoakan penulis dengan tulus dan ikhlas yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini, kemudian untuk Ayunda tercinta (Nur Asiah dan Sri Yani), Adinda tercinta (Ramadani Saputra) serta Kakanda tercinta (Zainal Muttaqin, Febri Prabowo dan 'Izzatu Fatkhur Rahman), serta seluruh keluarga besar yang selama ini mendukung saya dan memotivasi serta mendoakan. Tiada upaya apapun yang dapat membalas apa yang telah diberikan oleh seluruh keluarga besar kepada penulis yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga dapat

menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Kemudian untuk sahabat-sahabat tersayang, Septi Erfiana, Annisa Thoyibha, Yulita Mariani, Nopri Oriza Sativa, Siti Farikhah, Merry Novaliza, serta rekan-rekan seperjuangan program studi biologi angkatan 2015 lainnya, khususnya kelas D meskipun jarak dan waktu tidak selalu mengizinkan kita bersama namun motivasi dan semangat berjuang tetap mengalir. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini yang tidak akan terlupakan. Dan terima kasih juga kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas dukungan dan bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Semoga segala sesuatu yang diberikan dapat memberikan manfaat dan mendapat berkah dari Allah SWT.

Penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan atau kelemahan, baik dari segi isi maupun dari pandangan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna untuk kesempurnaan dan kelanjutan skripsi ini dimasa yang akan datang serta serta semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama penulis sendiri, Amin ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarrakatuh

Pekanbaru, 09 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Pembatasan Masalah	4
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.5.2 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Definisi Istilah Judul.....	5
BAB 2. TINJAUAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
2.1 Tinjauan Teori.....	7
2.1.1 Media Sebagai Alat Bantu Dalam Pembelajaran.....	7
2.1.2 <i>Lectora Inspire</i>	9
2.1.3 Efektivitas Pembelajaran.....	12
2.1.4 Praktikalitas Pembelajaran.....	13
2.1.5 Nilai-Nilai Imtaq	15
2.1.6 Materi Sistem Pertahanan Tubuh Terintegrasi Imtaq	19
2.2. Penelitian Yang Relevan.....	21
2.3 Hipotesis.....	22
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3 Metode Penelitian	23
3.4 Prosedur Penelitian.....	24
3.4.1 Tahap Persiapan.....	27
3.4.2 Tahap Pelaksanaan.....	27
3.4.3 Tahap Penyusunan Laporan.....	27
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28

3.5.1 Tes.....	28
3.5.2 Angket Praktikalitas.....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1 Teknik Analisis Data Deskriptif	31
3.6.2 Teknik Analisis Data Inferensial.....	32
3.7 Hipotesis Penelitian.....	34

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
4.1.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	45
4.1.2.1 Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian.....	45
4.1.2.2 Analisis Inferensial Data Hasil Penelitian.....	68
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	71

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran	82

DAFTAR PUSTAKA.....	109
----------------------------	------------

LAMPIRAN	115
-----------------------	------------



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.	<i>The OneGroup Pretest-Postest Design</i>	47
2.	Instrumen Penilaian Afektif (Iman dan Taqwa).....	49
3.	Data Hasil Uji Coba Instrumen Secara Empiris.....	52
4.	Data Hasil Uji Validitas Instrumen	53
5.	Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	53
6.	Skor Items Alternatif Jawaban Responden	55
7.	Kategorisasi Hasil Persentase Angket.....	59
8.	Kategorisasi Skor N-gain/Indeks Gain.....	61
9.	Hasil Rekapitulasi Angket Imtaq	78
10.	Angket Imtaq Secara Keseluruhan	79
11.	Kategorisasi N-gain angket Imtaq/Indikator	79
12.	Rata-rata Pretes, Postesdan N-gain Indikator I	80
13.	Rata-rata Pretes, Postesdan N-gain Indikator II	82
14.	Rata-rata Pretes, Postesdan N-gain Indikator III.....	84
15.	Rata-rata Pretes, Postesdan N-gain Indikator IV.....	85
16.	Rata-rata Pretes, Postesdan N-gain Indikator V	87
17.	Rata-rata Pretes, Postesdan N-gain Indikator VI.....	89
18.	Rata-rata Pretes, Postesdan N-gain Indikator VII	90
19.	Rata-rata Pretes, Postesdan N-gain Indikator VIII.....	92
20.	Uji Normalitas N-gain Angket Imtaq Keseluruhan.....	94
21.	Hasil Uji Signifikasi N-gain Angket Imtaq.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Jadwal Kegiatan Penelitian	115
2.	Standar Isi.....	116
3.	Silabus Pembelajaran	118
4.	Kisi-kisi Angket Iman dan Taqwa (Imtaq).....	125
5.	Angket Imtaq Sebelum Pembelajaran (<i>Pretes</i>).....	131
6.	Angket Imtaq Sesudah Pembelajaran (<i>Postes</i>).....	136
7.	Uji Validasi Angket Imtaq Secara Konstruk.....	141
8.	Rekapulasi Skor Butir Soal Angket Uji Coba.....	146
9.	Uji Validasi Angket Imtaq Secara Empiris	148
10.	Uji Validitas Instrumen dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	149
11.	Uji Normalitas dan Uji Signifikansi.....	150
12.	Rekapulasi Skor Butir Pernyataan AngketPenelitan.....	154
13.	Angket Imtaq Keseluruhan.....	158
14.	Grafik Angket Imtaq Keseluruhan	160
15.	Angket Imtaq Per-Indikator Sebelum Pembelajaran (<i>Pretes</i>).....	161
16.	Angket Imtaq Per-Indikator Sesudah Pembelajaran (<i>Postes</i>)	169
17.	Grafik Angket Imtaq Per-Indikator Sebelum & Sesudah Pembelajaran...	177
18.	N-gain Angket Imtaq Keseluruhan	185
19.	N-gain Angket Imtaq Per-Indikator	186
20.	Dokumentasi.....	194

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diharapkan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara utuh (holistik) dimana aspek kognitif, psikomotorik dan afektif terpadu dalam kesatuan pada diri peserta didik sebagai potensi yang berhasil dimiliki dari hasil suatu proses pendidikan. Namun demikian umumnya potensi yang dimiliki peserta didik belum utuh, sebagaimana yang diharapkan mengingat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini masih mengutamakan target capaian aspek kognitif semata sebagaimana yang dikemukakan oleh Robiah, Alwizar, Wiratama dan Darus (2017):

The implementation of learning during the school does not idealized, generally teachers more emphasis on the achievement of the cognitive aspects that affective aspects especially the development potential of learners into a man who is faithfull and devoted to Allah Subhanahu wa Ta'alla tends to be ignored event thought the government has stressed on the implementation of the 2013 curriculum on core competencies I.

Sehubungan dengan hal diatas, maka untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas yang memiliki kompetensi yang utuh tentu dibutuhkan guru yang juga berkualitas sebagaimana yang dikemukakan oleh Robiah (2017) bahwa guru merupakan salah satu factor yang sangat menentukan tinggi rendahnya mutu dari SDM yang dihasilkan dari suatu pendidikan. Untuk menghasilkan SDM yang layak tentu dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi sebagai guru yang berkualitas.

Berkaitan dengan permasalahan kualitas guru, yang tidak kalah penting adalah bagaimana seorang guru disamping harus memiliki berbagai skill sebagaimana pendidik juga harus mampu mengembangkan bahan ajar yang berkualitas yang mampu mengembangkan potensi peserta didik yang mencakup ketiga aspek yakni, aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif yang

terpadu dalam suatu bahan ajar maupun alat bantu berupa media dalam proses pembelajaran.

Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Istilah media merupakan bentuk jamak dari ‘*medium*’ yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar (Arsyad, 2016: 3), Pembelajaran yang menggunakan media yang tepat, akan memberikan hasil yang optimal bagi pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajarinya. Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai siswa (Harjanto *dalam* Mardhiah, 2018). Dalam penerapannya, media pembelajaran memerlukan pengujian kelayakan lebih lanjut untuk menemukan kekurangan-kekurangan media tersebut.

Menggunakan komputer sebagai media untuk mempelajari jauh lebih memotivasi bagi siswa daripada siswa yang menulis dengan pensil (Ozdamli *dalam* Noviana, 2017). Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk membantu berlangsungnya kegiatan pembelajaran yaitu *lectora inspire*. Menurut Ramdani *dalam* Noviana (2017) Salah satu pemanfaatan teknologi informasi yaitu program *lectora inspire* yang dapat digunakan untuk mengembangkan media berupa multimedia interaktif, karakteristik program ini sangat memungkinkan ada variasi yang beragam dalam membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat menjelaskan konsep yang abstrak melalui tampilan gambar bergerak yang disimpan dalam dokumen link. *Lectora inspire* terintegrasi dengan Imtaq yang bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik saja, tapi juga sekaligus untuk menumbuh kembangkan nilai-nilai imtaq dan sikap islami peserta didik sehingga diharapkan kompetensi yang dicapai peserta didik bisa mencakup ketiga aspek ranah sebagaimana tujuan pendidikan. Media *lectora inspire* terintegrasi imtaq pada materi Sistem Pertahanan Tubuh telah berhasil dikembangkan dan dinyatakan valid untuk diujicobakan dalam pembelajaran. *lectora inspire* terintegrasi yang telah dikembangkan oleh Agustina (2018), Selain itu, media

pembelajaran juga memerlukan pengujian efektivitas dan praktikalitas penggunaannya agar dapat diketahui seberapa efektif dan praktis media pembelajaran tersebut digunakan dalam proses belajar mengajar.

Efektivitas merupakan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya, teknik, dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat, dan cepat. Jadi, efektifitas diartikan sebagai menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dapat dikatakan efektif bila usaha tersebut mencapai tujuannya. (Sudjana, 2017: 50). Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Praktikalitas merupakan suatu kepraktisan dan kemudahan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) Praktikalitas berartikan kepraktisan, artinya mudah dan senang memakainya. Kepraktisan dalam evaluasi pendidikan merupakan kemudahan kemudahan yang ada pada instrument evaluasi baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpretasi/memperoleh hasil, maupun kemudahan dalam menyimpannya. Sedangkan menurut Husna (2018) Praktikalitas merupakan tingkat keterpakaian atau kemudahan bahan ajar untuk digunakan oleh mahasiswa. Aspek praktikalitas yang diukur adalah aspek kemudahan penggunaan dan aspek penyajian. Suatu media pembelajaran bisa dikatakan efektif ketika memenuhi kriteria, diantaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil.

Media *lectora inspirete* integrasi Imtaq pada materi sistem pertahanan tubuh baru layak digunakan digunakan dalam proses pembelajaran sebagaimana dikemukakan diatas apabila telah memenuhi kriteria efektifitas dan praktikalitas sesuai standar yang telah ditetapkan, untuk itu perlu dilakukan penelitian lanjutan

untuk mengetahui keefektifan dan praktikalitas dari perangkat yang telah dikembangkan, hal ini juga didukung dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru bidang studi IPA Biologi di SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Biologi di sekolah cenderung menilai hasil belajar kognitif dan psikomotorik saja dan mengabaikan nilai afektif terutama penanaman nilai *Imtaq* kepada siswa. Sebagian sekolah yang diobservasi juga hanya mengacu pada buku paket walaupun sekolah tersebut merupakan sekolah berbasis Islam.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas dan Praktikalitas *lectora inspire* yang terintegrasi *Imtaq* pada materi Sistem Pertahanan Tubuh telah berhasil dikembangkan dan divalidasi. Seperti media *lectora inspire* yang sudah dikembangkan oleh Agustina (2018).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran biologi disekolah lebih mengutamakan target capaian kognitif dan aspek sikap terutama nilai-nilai *imtaq* terabaikan.
- b. Belum adanya media *lectora inspire* terintegrasi *Imtaq* yang digunakan di Sekolah sebagai penunjang pembelajaran.
- c. Semakin menurunnya moral dan karakter islami peserta didik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Efektivitas dan Praktikalitas *lectora Inspire* Biologi

Terintegrasi Imtaq pada materi sistem Pertahanan Tubuh Kelas XI yang telah dikembangkan?”

1.4 Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka penelitian dibatasi pada efektifitas dan praktikalitas dari media *lectora inspire* biologi terintegrasi imtaq dilihat dari aspek nilai nilai imtaq siswa kelas XI SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan *lectora Inspire* Biologi Terintegrasi Imtaq Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh efektif dan efisien digunakan pada Siswa Kelas Xi Mia₁ SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian seperti yang tercantum diatas, maka manfaat yang diharapkan akan didapatkan yaitu :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar biologi serta keimanan dan ketakwaan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* serta memiliki kepribadian Islami yang tangguh tidak mudah terpengaruh dengan arus globalisasi.
2. Bagi pendidik, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan mengembangkan penggunaan media pembelajaran terintegrasi imtaq dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan untuk penggunaan media *lectora Inspire* terintegrasi imtaq disekolah.

4. Bagi penulis, diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lanjut pada materi yang berbeda.

1.6 Definisi Istilah Judul

Agar tidak terjadinya kesalah pahaman tentang penelitian ini, penelitian perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfilah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’ dan dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. (Arsyad, 2016: 3). Association of education and communication technology atau AECT mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi (Turrahmi, 2018). *Lectora Inspire* adalah software pengembangan belajar elektronik (e-learning) yang relatif mudah diaplikasikan atau diterapkan karena tidak memerlukan pemahaman bahasa pemrograman yang canggih. Karena *lectora inspire* memiliki antarmuka yang familiar dengan kita yang mengenal maupun menguasai *Microsoft Office*. (Mas’ud dalam Shalikhah, 2017: 11).

Iman adalah mempercayai dan menyakini sesuatu didalam hati, mengikrarkan dengan lisan dan merealisasikan dalam perbuatan (Fathurrahman dalam Aziz, 2010: 102). Sedangkan taqwa adalah menaati Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* dengan melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangan nya menurut kemampuan yang dimiliki (Ibn’Alam dalam Aziz, 2010: 103).

Efektivitas merupakan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya, teknik, dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat, dan cepat. Jadi, efektifitas diartikan sebagai menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan.Suatu usaha dapat dikatakan efektif bila usaha tersebut mencapai tujuannya. (Sudjana, 2017: 50). Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai

tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Praktikalitas dengan kepraktisan dalam evaluasi pendidikan merupakan kemudahan-kemudahan yang ada pada instrument evaluasi baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpretasikan/memperoleh hasil, maupun kemudahan dalam menyimpannya. Sedangkan menurut Husna (2018) Praktikalitas merupakan tingkat keterpakaian atau kemudahan bahan ajar untuk digunakan oleh mahasiswa. Aspek praktikalitas yang diukur adalah aspek kemudahan penggunaan dan aspek penyajian.



BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. Media sebagai Alat Bantu dalam Pembelajaran

Kata *medi* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan. (Arsyad, 2016: 3). Gerlach & Ely *dalam* Arsyad (2009: 3), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal yang dihantarkan dari pengirim ke penerima pesan. Sementara itu, Gagne dan Briggs *dalam* Arsyad (2016: 4) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Secara harfiah media diartikan perantara. AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi. Pendapat lain dikemukakan oleh Suranto *dalam* Shalikhah (2005:18) bahwa media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan. Sedangkan menurut Sutirman *dalam* Shalikhah (2016) menyatakan bahwa media pembelajaran dikatakan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat

menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik, sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Peran media pengajaran merupakan perantara untuk memudahkan proses belajar-mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien (Zainal Arifin *dalam* Shalikhah, 2017). Perantara komunikasi antara seorang guru dan peserta didik dalam rangka lebih mengaktifkan komunikasi dan interaksi menjadikan proses pembelajaran interaktif. Selain sebagai perantara dalam interaksi belajar mengajar, media pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu proses belajar mengajar yang efektif. Proses belajar mengajar seringkali ditandai dengan adanya unsur tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi. Keempat komponen tersebut saling berinteraksi dan interkoneksi. Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan peserta didik memperoleh pengalaman nyata, sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat diserap dengan mudah dan lebih baik.

Menurut Arsyad (2016), media pembelajaran dapat memberikan manfaat dalam proses belajar mengajar. Manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
4. Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model.

5. Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, *slide* disamping secara verbal.
6. Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video.
7. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah (1) Memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik, (2) Mengatasi keterbatasan yang ada dalam pembelajaran seperti ruang, waktu, tenaga, dan daya indera, (3) Menunjang pengajaran individual oleh peserta didik, sehingga guru disini berfungsi sebagai fasilitator dalam penyampaian materi pembelajaran.

Media pembelajaran mempunyai berbagai macam klasifikasi. Berikut ini akan diuraikan jenis-jenis media pembelajaran menurut taksonomi Leshin,dkk dalam Arsyad (2016: 79-94) sebagai berikut:

1. Media Berbasis Manusia, merupakan media yang digunakan untuk mengirim dan mengkomunikasikan peran atau informasi.
2. Media Berbasis Cetakan, yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, buku kerja atau latihan, jurnal, majalah, dan lembar lepas.
3. Media Berbasis Visual, sangat penting dalam proses belajar karena dapat memperlancar dan memperkuat ingatan.
4. Media Berbasis Audio-Visual, media yang menampilkan materi pembelajaran dengan dilihat dan didengar.

5. Media Berbasis Komputer, Komputer memilih fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan komputer berperan sebagai manajemen dalam proses yang dikenal sebagai nama *Computer Assisted Intruction* (CAI).

2.1.2 *Lectora Inspire*

Lectora inspire merupakan software pengembangan belajar elektronik (e-learning) yang relatif mudah di aplikasikan atau diterapkan karena tidak memerlukan pemahaman bahasa program yang canggih. Karena *lectora inspire* memiliki antarmuka yang familiar dengan kita yang telah mengenal maupun menguasai *Microsoft Office*. (Mas'ud Dalam Shalikhah, 2016)

Lectora inspire adalah *Authoring Tool* untuk pengembangan konten e-learning yang dikembangkan oleh Trivantis Corporation. Pendirinya adalah Timothy D.Loudermilk di Cincinnati, Ohio, Amerika tahun 1999 (Muhammad Mas'ud, dalam Shalikhah, 2016). Pada tahun 2000, *lectora* menjadi yang pertama sistem authoring AICC-bersertifikat di pasar. Pencapaian ini memberikan *Lectora* kredibilitas yang dibutuhkan untuk mendapatkan penerimaan dalam industri elearning.

Lectora inspire merupakan salah satu program aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat presentasi maupun media pembelajaran. Keunggulan *lectora inspire* sangat *user friendly* "mudah digunakan" dalam pembuatan media pembelajaran dan dapat membuat materi uji atau evaluasi. Dengan menggunakan program aplikasi *lectora inspire* kita dapat menggunakannya dalam menyiapkan bahan ajar bagi peserta didik.

Media pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan *lectora inspire* dapat dipublish secara online maupun offline. Peserta didik dapat belajar mandiri dengan media pembelajaran tersebut. Materi uji atau evaluasi yang terdapat dalam *lectora inspire*, dapat menampilkan *feed back* dan skor yang bisa diketahui

langsung. Tipe soalnya terdiri dari 8 jenis bentuk soal. Sehingga memudahkan para guru untuk melakukan penilaian.

Lectora inspire, dari awal software ini diciptakan memang untuk kebutuhan elearning. *Lectora inspire* dapat digunakan untuk kebutuhan pembelajaran baik secara *online* maupun *offline* yang dapat dibuat dengan cepat dan mudah. *Lectora inspire* dapat digunakan untuk menggabungkan *flash*, merekam video, menggabungkan gambar, dan *screen capture*. Muhammad Mas'ud dalam Shalikhah mengatakan, *lectora Inspire* semakin banyak diminati para guru. Tidak sedikit guru mencari tahu mengenai *Lectora Inspire*. Selain itu, dengan sekali install *lectora inspire* (sekitar 800 Mb) kita juga dapat menginstall software-software berikut (Arip Febrianto dalam Shalikhah, 2016).

a) **Flypaper**

Flypaper digunakan untuk menggabungkan gambar, video, flash, animasi transisi, dan game memory. Software ini dapat menghasilkan file dalam bentuk *swf* sehingga dapat dengan mudah diintegrasikan dengan *lectora inspire* secara mudah.

b) **Camtasia**

Camtasia digunakan untuk merekam langkah-langkah yang kita lakukan di layar monitor. Software ini juga dapat digunakan untuk mengedit video dan dapat dipublish menjadi standar format-format video.

c) **Snagit**

Snagit digunakan untuk mengcapture layar monitor. Ini merupakan teknologi *print screen*. Biasanya jika kita menggunakan *print screen*, image harus dimasukkan terlebih dahulu ke Paint sehingga memerlukan waktu lama. Dengan snagit ini, bisa langsung mengcapture gambar dan mengedit. Snagit dapat digunakan untuk menggabungkan beberapa gambar menjadi satu dan dapat dipublish dalam berbagai bentuk file gambar.

Jika kita mengalami kesulitan dalam mendesain media pembelajaran, maka *lectora inspire* menyediakan template yang sudah ada, dan kita tinggal memasukkan materi pembelajaran. Kecuali itu di dalam *Library lectors inspire* sudah terdapat banyak gambar, animasi, karakter animasi yang dapat kita gunakan secara langsung. (Muhammad Mas'ud, 2012: 3).

Konsep pembelajaran pada dasarnya mengacu pada kemampuan untuk memahami, melakukan, berinteraktif dan melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran, sehingga teknologi informasi sangat berperan dalam pengembangan tersebut. Dalam mendukung pengembangan pembelajaran berbasis media, peran *lectora inspire* sangat membantu karena:

- a. Guru dapat membuat dan menyajikan materi ajar dengan tanpa harus melakukan *programming*. Materi bisa berupa teks, grafik, animasi, video, suara.
- b. Guru dapat melakukan pengujian terhadap materi ajar yang diberikan, dalam berbagai macam bentuk test seperti benar/salah, pilihan ganda, mencocokkan (*matching*), tarik dan tempatkan (*drag and drop*), *hot spot*, isian singkat (*fill in the blank*).
- c. Guru dapat mengelola penggunaan dan publikasi materi ajar/uji.
- d. Guru/peserta didik dapat mengakses materi ajar/uji yang dibutuhkan.

Adapun Keuntungan pembelajaran dengan menggunakan *lectora Inspire* antara lain:

- a. Sistem pembelajaran lebih interaktif
- b. Mampu menggunakan teks, suara, video, animasi dalam suatu kesatuan.
- c. Mampu memvisualisasikan materi yang abstrak.
- d. Media penyimpanan yang relative mudah dan fleksibel.
- e. Membawa objek yang sangat besar atau berbahaya dalam lingkungan kelas.
- f. Menampilkan objek yang tidak bisa dilihat oleh mata telanjang.

2.1.3. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas merupakan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya, teknik, dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat, dan cepat. Jadi, efektifitas diartikan sebagai menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dapat dikatakan efektif bila usaha tersebut mencapai tujuannya. Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektifitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Kemampuan memahami sebuah merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, hal ini dikarenakan kemampuan memahami (*understanding*) merupakan kemampuan dasar pada taksonomi bloom revisi (Gunawan & Palupi dalam Hadi 2017) yang merupakan pijakan siswa untuk mengembangkan dirinya sehingga memiliki kemampuan mengaplikasikan (*applying*), menganalisis (*analysing*), mengevaluasi (*evaluation*) hingga pada akhirnya kemampuan mencipta (*creating*). Oleh karena itu, kemampuan memahami dinilai sangat penting untuk dikuasai oleh setiap siswa.

Pada konteks pembelajaran, hal yang terkadang menjadi permasalahan dari beberapa penelitian adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep. Menurut Hadi (2017) Salah satu penelitian yang didasari oleh masalah tersebut berhasil membuktikan bahwa media video dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi kemampuan siswa yang rendah dalam memahami sebuah konsep. Kemudahan dari penyajian video yang mudah saat proses pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran tersebut, selain itu penyajian sebuah materi yang terstruktur juga memudahkan siswa memahami materi khususnya tentang konsep (Sudiarta & Sandra dalam Hadi, 2016). Kelebihan yang diuraikan dalam penelitian tersebut sudah ada dalam media yang disajikan dalam *lectora inspire*. Kedua

kelebihan tersebut mengartikan bahwa *lectora Inspire* merupakan media yang efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar dalam memahami konsep.

2.1.4. Praktikalitas Pembelajaran

Praktikalitas diartikan dengan kepraktisan dalam evaluasi pendidikan merupakan kemudahan-kemudahan yang ada pada instrument evaluasi baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpretasikan/memperoleh hasil, maupun kemudahan dalam menyimpannya. Sedangkan menurut Husna (2018) Aspek praktikalitas yang diukur adalah aspek kemudahan penggunaan dan aspek penyajian. Praktikalitas adalah tingkat keterpakaian prototipe media *lectora inspire* oleh dosen dan mahasiswa, yaitu dengan melaksanakan eksperimen dengan menggunakan media *lectora inspire* yang telah direvisi berdasarkan penilaian oleh validator atau yang merupakan hasil pada tahap pertama. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kepraktisan diartikan sebagai suatu yang bersifat praktis atau efisien. [Arikunto \(2010\)](#) mengartikan kepraktisan dalam evaluasi pendidikan merupakan kemudahan-kemudahan yang ada pada instrument evaluasi baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpretasi/ memperoleh hasil, maupun kemudahan dalam menyimpannya.

Nilai kepraktikalitasan media *lectora inspire* dalam dilihat dalam aspek kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, dan manfaat. Selain angket, kepraktisan media *lectora inspire* didukung dengan hasil wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mengenai pendapat tentang media *lectora inspire* tersebut.

Kepraktisan juga merupakan salah satu ukuran suatu instrumen evaluasi dikatakan baik atau tidak. Bila guru menggunakan esay tes untuk mengukur tanggapan siswa terhadap suatu produk pembelajaran, dan jumlah siswa yang dibimbingnya mencapai dua ratus orang, maka upaya ini cenderung tidak praktis. Diperlukan cara lain untuk menilai tanggapan siswa tersebut, misalnya dengan tes

lisan terhadap hasil diskusi kelompok. Kepraktisan diartikan pula sebagai kemudahan dalam penyelenggaraan, membuat instrumen, dan dalam pemeriksaan atau penentuan keputusan yang objektif, sehingga keputusan tidak menjadi bias dan meragukan. Kepraktisan dihubungkan pula dengan efisien dan efektifitas waktu dan dana. Sebuah tes dikatakan baik bila tidak memerlukan waktu yang banyak dalam pelaksanaannya, dan tidak memerlukan dana yang besar atau mahal.

Kepraktisan alat evaluasi akan memberikan manfaat yang besar bagi pelaksanaan maupun bagi peserta didik karena dirancang sedemikian sistematis terutama materi instrumen tersebut. Berkaitan dengan kepraktisan di tinjau dari apakah guru dapat melaksanakan pembelajaran di kelas. Biasanya peneliti dan observer mengamati aktivitas yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Misalnya, melihat kegiatan guru dalam mempersiapkan siswa untuk belajar, memeriksa pekerjaan siswa, dan lain sebagainya. Uji praktikalitas dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Uji praktikalitas oleh guru
 - a. Peneliti memberikan bahan ajar cetak atau non cetak yang telah di validasi dan direvisi kepada guru.
 - b. Peneliti memberi pengarahannya tentang cara pengisian angket kepada guru.
 - c. Peneliti memberikan petunjuk singkat bahan ajar cetak ataupun non cetak yang telah dikembangkan.
 - d. Guru menggunakan bahan ajar berdasarkan petunjuk yang sudah ada dalam pembelajaran.
 - e. Peneliti meminta guru untuk mengisi angket praktikalitas bahan ajar cetak ataupun non cetak yang dikembangkan.

2. Uji praktikalitas oleh peserta didik
 - a. Peneliti memberikan pengarahan cara pengisian angket kepada peserta didik.
 - b. Peneliti membagikan bahan ajar cetak ataupun non cetak yang dikembangkan kepada masing-masing peserta didik.
 - c. Peneliti memberikan petunjuk singkat penggunaan bahan ajar cetak ataupun non cetak yang dikembangkan kepada peserta didik.
 - d. Peserta didik menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan di dalam proses pembelajaran.
 - e. Peneliti meminta peserta didik untuk mengisi angket praktikalitas bahan ajar cetak atau non cetak (Kustiawan M, 2013).

2.1.5. Nilai-Nilai Imtaq

Dari segi istilah iman seringkali diartikan sebagai sikap membenarkan pilar-pilar utama keimanan dengan hati, mengucapkannya dengan lidah dan mempraktikkannya dengan perilaku. Iman ini terkadang bertambah dengan ketaatan, mungkin juga berkurang karena pengaruh kemaksiatan dan pelanggaran (Abidin, 2015: 4). Sedangkan taqwa diambil dari rumpun kata *wiqayah* artinya memelihara. Memelihara hubungan yang baik dengan Allah. Memelihara diri jangan sampai terperosok pada suatu perbuatan yang tidak diridhai oleh Allah. Memelihara segala perintah-Nya supaya dapat dijalankan. (Hamka, 2015: 98).

Terdapat delapan indikator penyusun nilai Imtaq yang digunakan untuk mengukur nilai afektif siswa, yaitu sebagai berikut: Mengagumi ciptaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Meyakini adanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai pencipta dan pengatur alam semesta beserta isinya, Meyakini sifat-sifat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Senantiasa bersyukur atas semua limpahan karunia-Nya (*nasykuru'alar rakhooi*), Mengamalkan Perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Tunduk Terhadap Hukum Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Meyakini bahwa hanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang berhak memberi

kesembuhan terhadap penyakit manusia, Meyakini Sunnah Rasulullah SAW. Berikut ini akan dijelaskan masing-masing indikator penyusun dalam angket Imtaq tersebut:

a) Mengagumi Ciptaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*

Mengagumi ciptaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yaitu orang yang merenungkan akan senantiasa mengambil manfaat dan ilmu-ilmu dan pengetahuan-pengetahuan al-Qur'an, yang membuat imannya semakin bertambah. (Abdurrahman, 2012: 54). Demikian juga apabila dia memperhatikan keteraturan dan kekuatan (rangkai kata-kata dan redaksinya). Dan bahwasanya sebagiannya membenarkan sebagian yang lain, serta sebagiannya sesuai dengan sebagian yang lain, tidak ada pertentangan dan perselisihan padanya, yang akan meyakinkan bahwasanya ia memang diturunkan dari yang Mahabijaksana dan yang Maha Terpuji, tidak didatangi oleh kebatilan, baik dari depan maupun dari belakangnya. Dan bahwasanya kalau saja ia berasal dari sisi selain Allah, niscaya orang akan menemukan padanya pertentangan dan perselisihan dalam banyak perkara (Abdurrahman, 2012: 54).

b) Meyakini Adanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* Sebagai Pencipta Dan Pengatur Alam Semesta Beserta Isinya

Meyakini adanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai pencipta dan pengatur alam semesta beserta isinya ialah memikirkan alam semesta yakni memikirkan penciptaan langit dan bumi serta makhluk-makhluk yang beraneka ragam yang ada padanya, memikirkan tentang manusia dan sifat-sifat yang menempel padanya, karena sesungguhnya hal itu merupakan faktor yang kuat mendorong kepada keimanan, karena di dalam alam semesta ini terdapat keagungan penciptaan yang menunjukkan kuasa dan keagungan Penciptanya, dan keindahan serta keteraturan yang terdapat di dalamnya, serta kemantapan yang membuat akal menjadi takjub,

yang menunjukkan akan luasnya ilmu Allah dan komperhensifnya hikmah-Nya. (Abdurrahman, 2012: 66)

c) Meyakini Sifat-Sifat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*

Meyakini sifat-sifat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dengan mengetahui nama-nama Allah yang paling baik yang terdapat di dalam al-kitab dan as-sunnah dan berusaha keras untuk memahami makna-maknanya serta beribadah kepada Allah dengannya. (Abdurrahman, 2012: 52-53). Dan mengetahui nama-nama Allah yang paling baik merupakan pokok keimanan, dan iman kembali kepadanya. Mengetahui nama-nama Allah yang paling baik mengandung ketiga macam tauhid: Tauhid *Rububiyah*, Tauhid *Uluhiyah* dan Tauhid *Asma' wa Shifat*. Ketiga tauhid ini merupakan ruh, rahmat, pokok, asas dan tujuan dasar dari iman. Maka setiap seorang hamba bertambah pengetahuannya tentang nama-nama dan sifat-sifat Allah, maka Imanya juga akan bertambah dan keyakinannya akan semakin kuat. (Abdurrahman, 2012: 53).

d) Senantiasa Bersyukur Atas Semua Limpahan Karunia-Nya (*nasykuru'alar rakhooi*)

Senantiasa bersyukur atas semua limpahan karunia-Nya atau mikirkan banyak nikmat dan karunia Allah yang umum dan yang khusus, yang mana makhluk tidak pernah terlepas darinya walau hanya sekejap mata, karena sesungguhnya hal ini dapat mendorong kepada iman, oleh karena itu, Allah menyeru Rasul SAW dan orang-orang yang beriman untuk bersyukur kepadaNya. (Abdurrahman: 2012: 67-68) Iman menyeru kepada sikap bersyukur, dan sikap bersyukur menumbuhkan iman, sehingga masing-masing dari keduanya saling berhubungan satu sama lain. (Abdurrahman, 2012: 68)

e) Mengamalkan Perilaku Sebagai Wujud Syukur Kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*

Mengamalkan Perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dengan memperbanyak dzikir(mengingat dan menyebut) Allah di setiap waktu, dan juga (memperbanyak) doa yang merupakan inti dari ibadah, karena sesungguhnya berdzikir(mengingat dan menyebut) Allah itu dapat menancapkan pohon iman dalam hati, memupuknya, dan menumbuhkannya. Sebagaimana keimanan menyeru agar banyak berdzikir, maka barangsiapa yang mencintai Allah, niscaya dia akan banyak menyebut-Nya. Dan kecintaan kepada Allah adalah iman, bahkan cinta kepada Allah merupakan ruh iman. (Abdurrahman, 2012: 68-69)

f) Tunduk Terhadap Hukum Allah *Subhanahu wa Ta'ala*

Tunduk terhadap hukum Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yaitu dakwah kepada Allah dan kepada agamanya melalui saling mewasiatkan dengan kebenaran dan dengan kesabaran, mengajak kepada pokok-pokok agama, dan mengajak untuk senantiasa berpegang kepada syariat-Nya dengan menyuruh kepada yang ma'ruf dan melarang perbuatan munkar, dengan itulah seorang hamba menyempurnakan dirinya dan menyempurnakan orang selainnya. Sebagaimana Allah telah bersumpah dengan masa, bahwasanya manusia pada umumnya benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang memiliki empat karakteristik yaitu: iman, amal shalih, saling mewasiatkan dengan kebenaran, dan saling menasehati dengan bersabar. Hal itu karena menyeru kepada Allah dan menasehati hamba-hamba-Nya yuntuk menguatkan iman. Karena sesungguhnya iman dan kekuatan tawakal kepada Allah, akan mewujudkan kemenangan melawan musuh-musuh dari kalangan setan-setan manusia dan setan-setan jin. (Abdurrahman, 2012: 76-77)

g) Meyakini Bahwa Hanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* Yang Berhak Memberi Kesembuhan Terhadap Penyakit Manusia

Meyakini bahwa hanya Allah yang memberi kesembuhan pada manusia ialah mendorong jiwa untuk melawan semua hal yang dapat menafikan iman berupa cabang-cabang kekufuran, kemunafikan, kefasikan dan kemaksiatan karena sebagaimana dalam keimanan seseorang harus melakukan seluruh sebab-sebab yang dapat menguatkan dan menumbuhkan keimanan. (Abdurrahman, 2012: 78)

Tawakal adalah perbuatan hati yang tidak menafikan perbuatan anggota badan. Sebagian orang salah memahami makna tawakal dengan menganggap tawakal adalah meninggalkan usaha. (Al-Qazwini 2013: 30-31). Ibn Atsir Rahimahullah mengatakan, larangan ini karena mereka terlalu mengagungkan cara penyembuhan tersebut, tetapi diperbolehkan apabila ia menggunakannya sebagai sarana penyembuhan, bukan sebagai kepercayaan bahwa cara inilah yang menyembuhkan. Karena, hanya Allahlah yang menyembuhkan, bukan dengan cara *kayata* menggunakan obat. (Al-Qazwini, 2013 :33)

h) Meyakini Sunnah Rasulullah SAW

Mengenal Nabi SAW dan mengenal akhlak-akhlak dan sifat-sifat yang sempurna yang ada pada diri beliau, barangsiapa yang mengenal beliau dengan sebenar-benarnya, niscaya dia tidak akan ragu tentang kebenaran dan kejujuran beliau, dan dia akan membenarkan apa yang dibawa oleh beliau berupa Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta Agama yang haq. (Abdurrahman, 2012: 61).

2.1.6. Materi Sistem Pertahanan Tubuh Terintegrasi Imtaq

Materi yang diambil dalam penelitian ini adalah sistem pertahanan tubuh. Sistem pertahanan tubuh adalah semua mekanisme yang digunakan tubuh untuk menjaga keutuhan tubuh sebagai perlindungan terhadap bahaya yang dapat ditimbulkan oleh berbagai keadaan yang ada dalam lingkungan hidupnya. Kemampuan tubuh untuk menahan atau menghilangkan benda asing serta sel-sel abnormal disebut imunitas (kekebalan). Sistem pertahanan tubuh memiliki beberapa

fungsi mempertahankan tubuh dari pathogen invasif (dapat masuk kedalam sel inang), misalnya virus dan bakteri melindungi tubuh terhadap suatu agen dari lingkungan eksternal yang berasal dari tumbuhan dan hewan (makanan tertentu, serbuk sari, dan rambut binatang) serta zat kimia (obat-obatan dan polutan), dan menyingkirkan sel-sel yang sudah rusak akibat suatu penyakit atau cedera, sehingga memudahkan penyembuhan luka dan perbaikan jaringan.

Dalam keadaan normal, tubuh mampu mengatur pertumbuhan dan metabolisme sel supaya hanya sel normal saja yang tumbuh dan berkembang sedangkan sel yang tidak normal (sel asing) akan dihancurkan. Sistem yang mengatur hal tersebut dinamakan sistem pertahanan tubuh. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* mengatur segalanya supaya berjalan dengan teratur. Oleh karena itu, sudah sewajarnya kita bersyukur kepada-Nya dengan selalu menjaga kesehatan tubuh kita.

Mekanisme pertahanan tubuh akan bekerja apabila tubuh terserang oleh organisme patogen. Mekanisme pertahanan tubuh kita dibuat secara berlapis-lapis. Artinya jika lapisan pertama berhasil dikalahkan oleh mikroorganisme patogen, masih ada lapisan kedua dan selanjutnya yang akan mempertahankan tubuh supaya tidak terserang oleh mikroorganisme patogen tersebut. Allah maha mengatur dan maha cerdas tidak ada yang diciptakan Allah secara sia-sia. Bagaimana bagaimana mekanisme tersebut diciptakan selapis bisa kita bayangkan maka diri kita akan sangat mudah sekali terkena penyakit. Kita harus bersyukur atas apa yang diberikan Allah karena berjalannya mekanisme perjalanan tubuh secara spesifik sesuai dengan fungsinya. Sistem pertahanan tubuh terutama berkaitan dengan mempertahankan tubuh dari patogen atau bibit penyakit. Beberapa contoh kelainan pada sistem pertahanan tubuh manusia antara lain alergi, autoimunitas, diabetes tipe 1, *rheumatoid artharitis*, *systemic lupus erythematosus* dan *multiple sclerosis*.

2.2. Penelitian Relevan

Berikut ini akan disajikan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu , penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Hasibuan (2018) mengenai praktikalitas dan keefektifan modul kalkulus 2 berbasis *probing prompting*. Hasil penelitian menunjukkan Modul kalkulus 2 berbasis *probing prompting* yang dikembangkan praktis untuk digunakan dengan persentase pencapaian kepraktisan 81,47% (kategori baik). Modul kalkulus 2 berbasis *probing prompting* yang dihasilkan efektif dalam menunjang kompetensi mahasiswa pada mata kuliah kalkulus 2 ruang dengan perolehan skor rata-rata hasil tes 88,64. Jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai lebih dari 68 sebanyak 18 dari 22 responden mahasiswa atau sebesar 81,82% mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Buchori, dan Hermawan (2017) mengenai efektivitas *visualization auditory kinesthetic* dan *two stay two stray* berbantuan *lectora* terhadap hasil belajar matematika siswa Di SMA Kesatrian 2 Semarang tahun ajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Visualization auditory kinesthetic* berbantuan *Lectora* dan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan *Lectora* tuntas secara klasikal, dengan ditunjukkan nilai $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Visualization auditory kinesthetic* berbantuan *Lectora* yaitu $12,686 \geq -1,64$ dan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan *Lectora* nilai $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ yaitu $12,686 \geq -1,64$. Selanjutnya, penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan *Lectora* lebih baik dari penggunaan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa, dengan ditunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $38,983 > 6,188$. Selain itu, terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* berbantuan *Lectora*, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan *Lectora*, dan konvensional, dengan ditunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $24,074 > 3,094$. Terdapat pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar dengan model pembelajaran *Visualization Auditory*

Kinesthetic berbantuan *Lectora* dan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan *lectora*, dengan ditunjukkan nilai uji keberartian regresi pada kelas eksperimen I diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $97,7 > 4,17$, dan kelas eksperimen II diperoleh yaitu $88,88 > 4,17$.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardhiah dan Akbar (2018) mengenai efektivitas media pembelajaran terhadap hasil belajar kimia siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media teka-teki silang (TTS) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media kartu domino. Keefektifan penggunaan media kartu dan media TTS terlihat dari semangat dan antusias siswa-siswi mencari jawaban dalam memainkan media kartu domino dan media TTS. Media kartu domino dan media kartu TTS sama-sama media yang efektif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Kasmar (2017) mengenai efektivitas penggunaan multimedia berbasis *lectora inspire* pada materi pelajaran jaringan dasar Di SMK diperoleh hasil efektivitas yang dilihat dari hasil belajar kognitif diperoleh rata-ratanya sebesar 80,00. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sharmila (2015) mengenai pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi *lectora* pada materi pembelajaran perangkat eksternal/peripheral di SMA Muhammadiyah 1 Padang diperoleh nilai kepraktisan yang diujikan oleh guru sebesar 91,15% dengan kriteria sangat praktis dan uji praktikalitas oleh 20 orang siswa mendapatkan hasil 84,77% dengan kriteria praktis.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kelas XI MIA₁SMA Islam Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru pada Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini berlangsung pada bulan April 2019.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA₁ yang mengambil atau mengikuti materi Struktur dan Fungsi Organ pada Sistem Pertahanan Tubuh di SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI MIA₁ yang berjumlah 21 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel serta penghitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek penelitian. Pada penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Random Sampling*.

Menurut Sugiyono (2015: 120) *Random Sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pengambilan sampel secara acak dilakukan karena dalam penelitian ini, peneliti telah memilih sekolah yang berbasis Islam yaitu SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru.

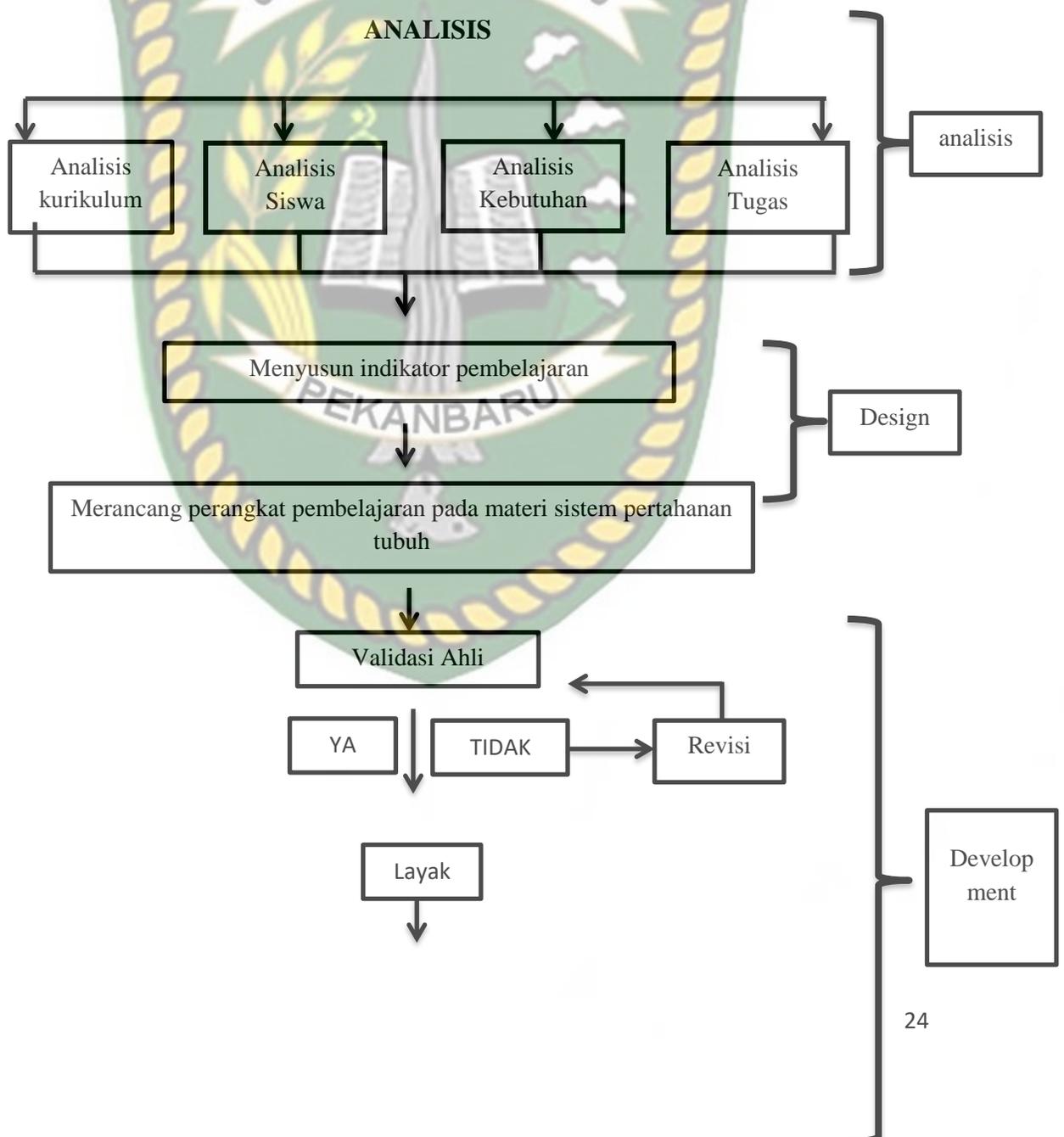
3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pengembangan Model ADDIE pada tahap implementasi dan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan, praktikalitas pada respon siswa dan guru

terhadap media pembelajaran yang terintegrasi imtaq pada materi sistem Pertahanan Tubuh telah berhasil dikembangkan dan divalidasi oleh Robiah dan Agustina (2018).

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menggunakan metode pengembangan ADDIE dimana penelitian ini berfokus kepada bagian implementasi dan evaluasi melihat keefektivan dan praktis dari media pembelajaran Biologi terintegrasi imtaq yang telah dikembangkan dan telah melalui tahap validasi, dimana alur model pengembangan ADDIE dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini :





Gambar 1. Bagan metode pengembangan ADDIE

Sumber: Modifikasi Peneliti (2019) Dalam Trisiana Dan Wartoyo (2016: 312).

Adapun lima tahapan ADDIE tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis (analisa)

Yaitu melakukan *needs assessment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (*task analysis*). Tahap analisis merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta belajar, yaitu melakukan *needs assessment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (*task analysis*). Oleh karena itu, *output* yang kita hasilkan adalah berupa karakteristik atau profil calon peserta belajar, identifikasi kesenjangan, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didasarkan atas kebutuhan.

2.Design (desain/perancangan)

Tahap desain ini, merumuskan tujuan pembelajaran yang *SMART (Spesifik, Measurable, Applicable, Realistic, and Timebound)*. Selanjutnya menyusun tes, dimana tes tersebut harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tadi. Kemudian tentukanlah strategi pembelajaran media dan yang tepat harusnya seperti apa untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, dipertimbangkan pula sumber-sumber pendukung lain, misal sumber belajar yang relevan, lingkungan belajar yang seperti apa seharusnya, dan lain-lain. Semua itu tertuang dalam suatu dokumen bernama *blue-print* yang jelas dan rinci.

3. Development (Pengembangan)

Pengembangan adalah proses mewujudkan *blue-print* alias desain tadi menjadi kenyataan. Artinya, jika dalam desain diperlukan suatu *software* berupa multimedia pembelajaran, maka multimediatersebut harus dikembangkan. Satulangkah penting dalam tahap pengembangan adalah uji cobasebelum diimplementasikan. Tahap uji coba ini memang merupakan bagian dari salah satu langkah ADDIE, yaitu evaluasi.

4. Implementasi

Langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang sedang kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan diinstal atau diset sedemikian rupa sesuai dengan peran atau fungsinya agar bisa diimplementasikan. Implementasi atau penyampaian materi pembelajaran merupakan langkah keempat dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Dimana implementasi dilakukan dengan cara menggunakan suatu produk yang telah dikembangkan dan sudah melalui tahap validasi, produk ini ialah *medialectora inspire* Biologi terintegrasi imtaq dimana *medialectora inspire* ini diterapkan di SMA Al-Azhar Syifa Budhi

Pekanbaru dengan materi pokok sistem pertahanan tubuh, penerapan *medialectora inspire* ini dilakukan selama 3 pertemuan.

5. Evaluasi

Evaluasi yaitu proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Sebenarnya tahap evaluasi bisa terjadi pada setiap empat tahap diatas. Evaluasi yang terjadi pada setiap empat tahap di atas itu dinamakan evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi. Evaluasi merupakan langkah terakhir dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran. Dimana tahap evaluasi dilakukan setelah penggunaan *medialectora inspire* Biologi terintegrasi imtaq selama 3 pertemuan di SMA Azhar Syifa Budhi Pekanbaru. Hasil evaluasi dilihat dari efektivitas penggunaan *medialectora inspire* Biologi dengan cara melihat peningkatan nilai imtaq siswa, selain itu evaluasi dari produk dapat dilihat dari respon guru dan siswa terhadap *medialectora inspire* Biologi dengan cara mengisi angket praktikalitas apabila hasil rata-rata praktikalitas menunjukkan lebih dari > 74 maka *medialectora inspire* yang digunakan praktis. Hal ini menunjukkan tahapan evaluasi terlaksana dan *medialectora inspire* layak di gunakan.

3.4.1 Tahapan persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan segala instrument seperti angket imtaq sebelum pembelajaran, angket imtaq sesudah pembelajaran dan catatan lapangan yang akan digunakan untuk tahap pelaksanaan.

3.4.2 Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentunya disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Adapun kegiatan inti penelitian yang telah disusun dalam RPP, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sebelum pembelajaran (*Pretes*)

Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu memberikan angket imtaq sebelum proses pembelajaran. Pelaksanaan pemberian angket imtaq sebelum pembelajaran ini bertujuan untuk memperoleh data nilai afektif siswa sebelum diterapkannya penggunaan media *lectora inspire* terintegrasi imtaq. Adapun pemberian angket imtaq sebelum ini diberikan dalam bentuk perintah agar siswa mengisi pernyataan-pernyataan angket yang diberikan dalam bentuk perintah agar siswa mengisi pernyataan-pernyataan angket yang diberikan secara bebas dengan materi sistem pertahanan tubuh selama 15 menit.

2. Penyajian materi dan pemberian perlakuan

Pada pertemuan kedua perlakuan pertama, peneliti mulai memberikan materi sistem pertahanan tubuh, yang disertai dengan perlakuan terhadap pengaruh penggunaan media *lectora inspire* terintegrasi imtaq. Pada tahap ini proses pembelajarannya menerapkan penggunaan media *lectora inspire* Biologi terintegrasi imtaq.

3. Pelaksanaan sesudah pembelajaran (*Postest*)

Pelaksanaan pemberian angket imtaq sesudah pembelajaran merupakan kegiatan akhir dari tahap pelaksanaan penelitian ini. Pemberian angket imtaq sesudah pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa selama pembelajaran, dan merupakan pembandingan terhadap nilai afektif siswa sebelum dan sesudah peneliti menerapkan penggunaan media *lectora inspire* yaitu siswa mengisi pernyataan-pernyataan angket dalam waktu yang disediakan yaitu selama 15 menit.

3.4.3 Tahapan Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan meliputi analisis data, membuat kesimpulan dan saran

3.5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu tes dan non tes. Instrumen penelitian yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dalam teknik ini menggunakan tes dan non tes angket dengan pemberian angket imtaq dan angket praktikalitas.

3.5.1 Tes

Tes awal (*Pre-test*) dan tes akhir (*Post-test*) nilai Imtaq yang digunakan untuk melihat efektifitas media *Lectora inspire*. Dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Imtaq

NO	Variabel	Indikator
1.	Iman dan Taqwa	1.1 Mengagumi Ciptaan Allah SWT 1.2 Menyakini Adanya Allah SWT sebagai pencipta dan pengatur Alam semesta beserta isinya 1.3 Menyakini Sifat-sifat Allah SWT 1.4 Senantiasa Bersyukur atas semua limpahan karunia-Nya 1.5 Mengamalkan perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah SWT 1.6 Tunduk terhadap hukum Allah SWT 1.7 Menyakini bahwa hanya Allah SWT yang berhak memberi kesembuhan terhadap penyakit manusia 1.8 Menyakini Sunnah Rasulluah SAW

Sumber: Modifikasi peneliti dari Robiah (2016)

3.5.2 Angket Praktikalitas

Angket praktikalitas media *lectora inspire* terintegrasi imtaq digunakan untuk melihat kepraktisan suatu media *lectora inspire* dalam pembelajaran. Angket praktikalitas di isi oleh guru dan siswa. Dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas Media *Lectora Inspire* Respon Untukguru

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Item
1	Penggunaan	1. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	7	1,2,3,4 5,6,7
		2. Media <i>lectora inspire</i> memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran		
		3. Kemampuan menyajikan media <i>lectora inspire</i> terintegrasi imtaq memudahkan proses pembelajaran		
		4. Media <i>lectora inspire</i> dapat mendorong siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran		
2	Penyajian	1. Media <i>lectora inspire</i> memudahkan guru	7	8,9,10,11 12,13,14
		2. Media <i>lectora inspire</i> memiliki keterpaduan dengan 3 ranah dalam proses pembelajaran		
		3. Kejelasan gambar dengan materi		
		4. Media <i>lectora inspire</i> sesuai dengan standar kompetensi		
		5. Materi yang disajikan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran		
3	Waktu	1. Mumudahkan guru dalam aspek waktu keterlaksanaan proses pembelajaran	1	15

Sumber : Modifikasi Peneliti dari Robiah (2016)

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas Media *Lectora Inspire* Untuk Respon Siswa

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Item
1	Penggunaan	1. Kemudahan memahami materi	6	1,2,3,4,5,6
		2. Materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari		
		3. Keterpaduan sistematika materi		
		4. Materi membantu siswa belajar mandiri dan aktif		
		5. Bahasa yang digunakan komunikatif		
2	Penyajian	1. Penyajian media <i>lectora inspire</i> sesuai dengan sistematika modul	3	7,8,9
		2. Penyajian tabel, gambar yang jelas		
3	Waktu	Kemudahan dengan menggunakan media <i>lectora inspire</i>	1	10
4	Nilai-nilai Imtaq	Hubungan modul dengan Iman dan Taqwa (Imtaq)	5	11,12,13, 14,15,16

Sumber : Modifikasi Peneliti dari Robiah (2016)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan inferensial. Teknik analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil angket praktikalitas media *lectora inspire*. Sedangkan teknik analisis data inferensial digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* angket Imtaq.

3.6.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Pengolahan data dengan teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil angket praktikalitas media *lectora inspire*.

3.6.1.1 Angket Praktikalitas

Data praktikalitas diperoleh melalui teknik angket respon siswa dan guru dengan menggunakan lembar kuisioner dan wawancara untuk mengetahui respon guru dan siswa berkaitan dengan praktikalitas bahan ajar yang digunakan. Data praktikalitas diperoleh dari uji lapangan operasional dari guru dan siswa. Data ini diambil dari 21 orang siswa.

Berikut parameter yang diukur untuk mengetahui praktikalitas media *lectora inspire* terintegrasi imtaq adalah:

- a. Praktikalitas media *lectora inspire* dari aspek penggunaan oleh guru
- b. Praktikalitas media *lectora inspire* dari aspek penyajian oleh guru
- c. Praktikalitas media *lectora inspire* dari aspek waktu guru
- d. Praktikalitas media *lectora inspire* dari aspek penggunaan oleh siswa
- e. Praktikalitas media *lectora inspire* dari aspek penyajian oleh siswa
- f. Praktikalitas media *lectora inspire* dari aspek waktu oleh siswa
- g. Praktikalitas media *lectora inspire* dari aspek nilai-nilai Imtaq terhadap siswa

Angket praktikalitas media *lectora inspire* terintegrasi imtaq dideskripsikan dengan teknik analisis frekuensi data dengan rumus :

$$P = \frac{R}{M} \times 100\%$$

Sumber : Purwanto, 2012: 102

Keterangan :

- P : Nilai Praktikalitas
 R : Skor yang Diperoleh
 SM : Skor Maksimum

Tabel 4. Kategori Praktikalitas Media *Lectora Inspire*

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
1.	85 – 100	Sangat Praktis
2.	75 – 84	Praktis
3.	60 – 74	Cukup Praktis
4.	55 – 59	Kurang Praktis
5.	0 – 54	Tidak Praktis

Sumber : Robiah (2019)

3.6.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai *pre-test* yang merupakan data awal, nilai *post-test* yang merupakan data akhir yang diberikan kepada sampel penelitian, setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data dengan rincian sebagai berikut:

3.6.2.1 Data *Pretest* dan *Posttest* Nilai *Imtaq*

Nilai *pretest* dan *posttest* nilai *Imtaq* siswa dihitung dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Sumber : Purwanto, 2012: 102

Keterangan:

- NP : Nilai persen yang dicari atau yang diharapkan
- R : Skor mentah yang diperoleh siswa
- SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
- 100 : Bilangan tetap

Hasil perhitungan selanjutnya dimasukkan kedalam kategori, dan kategorisasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Kategorisasi Hasil Persentase Angket *Imtaq*

Ketercapaian	Kategori
86 - 100 %	Baik sekali

Ketercapaian	Kategori
76 - 85 %	Baik
60 - 75 %	Cukup
55 - 59 %	Kurang
<54 %	Kurang sekali

Sumber: Purwanto (2012: 103)

Data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* akan digunakan untuk mencari N-gain. Nilai N-gain berfungsi untuk mengetahui seberapa besar peningkatan suatu variabel dalam hal ini nilai –nilai imtaq setelah menggunakan media *lectora inspire* Biologi terintegrasi imtaq dalam pembelajaran. Untuk mendapatkan nilai N-gain maka akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{N-gain / Indeks Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor pretest}}$$

Sumber: Meltzer, 2002: 1260).

N gain/Indeks gain yang diperoleh pada tes hasil belajar afektif siswa dan menunjukkan kategori peningkatan berupa hasil belajar. Kategori tersebut dapat dilihat dalam Tabel 6.

Tabel 6. Kategorisasi Skor N gain/Indeks gain

Rentang	Kategori
$g > 0.70$	Tinggi
$0,31 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$g > 0,30$	Rendah

Sumber: (Meltzer 2002)

Untuk mengetahui signifikasi maka data N-gain *pretest* dan *posttest* yang menggunakan desain *one group pretest-posttest*, maka rumus yang digunakan adalah

uji t dan dibantu dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) 24 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Sumber: (Riduwan, 2016: 207)

Keterangan :

T_{hitung} : Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dar distribusi t (Tabel t)

X : Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan

s : Standar deviasi sampel yang dihitung

n : Jumlah sampel penelitian

3.7 Hipotesis yang diujikan adalah:

H_0 : tidak berbeda signifikan dengan μ_0 (value 0,31)

H_1 : berbeda signifikan dengan μ_0 (value 0,31)

Kriteria pengujiannya H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,025 ($\frac{1}{2}$ nilai). Selanjutnya apabila H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,025 ($\frac{1}{2}$ nilai). Karena nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,025 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIA₁ SMA Al-Azhar Pekanbaru. Pengambilan data dilaksanakan mulai dari tanggal 10 April 2019 sampai 24 April 2019 dengan jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan tanggapan dari responden terhadap angket yang disebarkan. Penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran terintegrasi imtaq menggunakan model ADDIE. Pada tahap ini pengambilan data keefektifan dan kepraktisan media *lectora inspire* menggunakan metode eksperimen. Setelah diterapkannya media *lectora inspire* terintegrasi Imtaq maka dilihat, pengaruh hasil belajar siswa (kognitif) khususnya pada materi sistem Pertahanan Tubuh.

Pola penelitian *pretest-posttest* dilakukan sebelum eksperimen (*Pre-test*) dan sesudah eksperimen (*Post-test*). *Pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa dalam bentuk angket sebanyak 32 item soal. Pada penelitian ini Peneliti hanya menggunakan 1 kelas eksperimen yaitu kelas XI MIA 1, kemudian Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang dengan kriteria kemampuan siswa yang berbeda-beda (1 orang siswa berkemampuan tinggi, 2 orang siswa berkemampuan sedang, dan 2 orang siswa berkemampuan rendah).

Penelitian ini dilakukan dengan 3 kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan memiliki alokasi waktu sebanyak 2×45 menit (2 Jam Pelajaran/JP). Pokok bahasan pada penelitian ini meliputi Kompetensi Dasar (KD) yaitu KD 1.1, KD 1.2, KD 1.3, KD 2.1, KD 2.2, KD 3.14 dan KD 4.14 materi yang diajarkan meliputi fungsi sistem pertahanan tubuh, mekanisme pertahanan tubuh, proses imunisasi, dan kelainan pada sistem pertahanan tubuh

4.1.1. Paparan Data Hasil Penelitian

1. Pertemuan Sosialisasi

Pertemuan sosialisasi dilaksanakan pada hari Rabu pada tanggal 10 April 2019 selama 2 x 45 menit (2 Jam Pelajaran/JP) pada jam 13.30–15.00 WIB dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 orang. Pada pertemuan ini Peneliti melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan kepada siswa tentang media pembelajaran *lectora inspire* terintegrasi Imtaq.

Pada pertemuan sosialisasi ini dibagi menjadi 3 tahapan. Pada tahap awal ± 10 menit Peneliti mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada seluruh siswa serta menyampaikan tujuan Peneliti melakukan penelitian di kelas tersebut, setelah itu Peneliti beserta seluruh siswa membaca Al-qur'an. Kegiatan membaca Al-qur'an ini dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, hal ini dikarenakan di sekolah ini adalah sekolah terintegrasi Islam dengan nama sekolah SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru.

Pada tahap kedua selama ± 70 menit. Setelah pembacaan Al-qur'an selesai, Peneliti kembali mengajak seluruh siswa untuk konsentrasi dan semangat dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Setelah kondisi kelas kembali kondusif kemudian Peneliti menyampaikan prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* terintegrasi Imtaq serta pembagian kelompok belajar yang terdiri dari 4 kelompok. Pembagian kelompok belajar ini dilakukan berdasarkan perbedaan kemampuan siswa dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang dengan kemampuan yang berbeda-beda (2 orang berkemampuan rendah, 2 orang berkemampuan sedang, dan 1 orang berkemampuan tinggi).

Pembagian kelompok belajar ini juga disepakati bersama oleh siswa. Hal ini untuk memastikan agar pembagian kelompok berjalan dengan adil. Setelah

pembagian kelompok belajar, kemudian Peneliti menunjukkan contoh media *lectora inspire* terintegrasi Imtaq pada materi sistem pertahanan tubuh yang digunakan peneliti untuk menyampaikan materi yang diajarkan, maka kemudian Peneliti membagikan soal *Pre-test* kepada seluruh siswa. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai materi sistem pertahanan tubuh sebelum diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media *lectora inspire* terintegrasi Imtaq. *Pre-test* ini dilakukan selama ± 15 menit.

Pada tahap ketiga selama ± 10 menit. Setelah mengumpulkan kembali soal-soal *Pre-test* yang telah dijawab oleh siswa, kemudian Peneliti menanyakan pendapat siswa mengenai soal *Pre-test* tersebut. Setelah selesai, kemudian Peneliti kembali mengingatkan apa-apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya. Kemudian Peneliti mengucapkan terima kasih untuk partisipasi siswa pada pertemuan ini. Peneliti dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah, lalu ditutup dengan Peneliti mengucapkan salam.

2. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertamadilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 April 2019 selama 2 x 45 menit (2 Jam Pelajaran/JP) pada jam 10.10-11.40 WIB dengan jumlah siswa yang hadir 20 orang. Proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini dilaksanakan berdasarkan RPP pertemuan pertama dan dengan materi ajar meliputi fungsi antibodi, fungsi antigen.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama ini terbagi menjadi 3 tahap yaitu ± 10 menit kegiatan awal, ± 70 menit kegiatan inti, dan ± 10 menit kegiatan penutup. Pada kegiatan awal ± 10 menit Peneliti memulai dengan menyapa siswa dengan mengucapkan **salam**, berdo'a, lalu mengecek kehadiran siswa, kemudian Peneliti meminta seorang siswa untuk membaca QS. Adz-Dzaariyat: 20-21. "Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tiada memperhatikan?".

Kemudian setelah itu, Peneliti mengajak seluruh siswa untuk **bertafakkur** dengan tujuan agar siswa dapat merenungkan betapa besarnya nikmat Allah SWT. Selanjutnya Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk dijadikan bahan renungan dengan pertanyaan berikut: “Bagaimana kerugiannya jika kita menyalakan lampu ketika tidur di malamhari?” dan beberapa siswa menjawab “tidak baik untuk kesehatan”. Selanjutnya, setelah siswa menjawab kemudian guru menjelaskan hikmah anjuran tidak menyalakan lampu ketika tidur di malam hari adalah dibahas dari segi sains dan kesehatannya.

Dari penjelasan di atas maka jelas hikmah dari larangan Rasulullah *shallallahu alaihi wa sallam* mengenai mematikan lampu ketika sedang tidur mengandung hikmah yang demikian hebat. Meski kelihatannya sederhana, di baliknya ada banyak manfaat untuk manusia. Bukankah ini merupakan salah satu bukti kebesaran Allah SWT, kebenaran hadist Nabi dan kebenaran Islam itu sendiri?!. Dari Ibnu „Umar *radhiyallahu „anhuma*, Nabi *shallallahu „alaihi wa sallam* bersabda: “*Janganlah biarkan api di rumah kalian (menyala) ketika kalian sedang tidur.*” (HR. Bukhari no. 6293 dan Muslim no. 2015).

Kemudian tidak lupa Peneliti memberikan video **motivasi** ± 2 menit tentang bagaimana cara menghadapi kehidupan dengan selalu bersyukur dengan cara Hadapi, Hayati, dan Nikmati setiap masalah yang datang di kehidupan. Hal ini Peneliti lakukan agar siswa lebih bersemangat dan konsentrasi dalam pembelajaran, dan Peneliti memberikan **apersepsi** dengan menghubungkan materi yang dipelajari pada hari ini berkaitan dengan materi sebelum sistem pertahanan yaitu sistem reproduksi. Kemudian Peneliti **menyampaikan tujuan pembelajaran** yang hendak dicapai.

Pada kegiatan inti ± 70 menit, pada proses **mengamatid** dimulai dengan proses **mengamati**, peneliti memulai dengan menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran tentang fungsi antibodi dan antigen menggunakan media *lectora*

inspire dan meminta siswa untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh peneliti serta memperhatikan media *lectora inspire* yang sedang ditampilkan. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 30 menit. Setelah selesai menjelaskan materi peneliti memberikan LKS 1 kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok dan meminta siswa untuk melakukan diskusi kelompok tentang fungsi antigen dan antibodi. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 20 menit.

Selanjutnya **mengumpulkan informasi**, dimana peneliti mengawasi jalannya diskusi dan mengingatkan kepada siswa agar mereka membuat kesimpulan bersama kelompoknya masing-masing. Pada tahap ini Peneliti juga membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan Imtaq, khususnya pada surah Al-quran dan Hadist terutamayangberkaitandengan fungsi dari antigen dan antibodi, tanpa ada yang menciptakan tidak akan tubuh kita mampu melawan bibit penyakit. Keteraturan letak yang sesuai pada tempatnya serta sesuai dengan fungsinya, tentu tidak akan teratur tanpa ada pengaturnya yaitu Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang Maha Pengatur. Terdapat pada QS. *Al-Infitar* ayat 7-8 yang artinya “Yang Telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh) mu seimbang, dalam bentuk apa saja yang dia kehendaki, dia menyusun tubuhmu”.

Kemudian proses **mengkomunikasikan**, setelah siswa selesai berdiskusi peneliti meminta beberapa kelompok untuk mempersentasekan hasilnya didepan kelas, sementara kelompok lainnya diminta untuk membandingkan jawabannya. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 20 menit. Selanjutnya proses **menanya**, peneliti mempersilahkan siswa untuk saling berinteraksi dengan melakukan tanya jawab dan apabila ada yang tidak dimengerti oleh siswa langsung ditanyakan kepada peneliti.

Pada tahap ketiga merupakan kegiatan penutup \pm 10 menit peneliti membimbing siswa untuk **menyimpulkan** materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti memberikan evaluasi berupa dua soal kuis yang harus dikerjakan dan harus

dikumpulkan oleh siswa pada hari itu juga. Soal kuis ini berfungsi untuk memberikan penguatan kembali kepada siswa atas materi yang diajarkan. selanjutnya peneliti memberikan tugas rumah dan mengingatkan siswa untuk belajar dirumah mengenai materi pertemuan berikutnya. Selanjutnya peneliti menutup kegiatan pembelajaran dan mengucapkan hamdallah dan berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran

3. Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 23 April 2019 selama 2 x45 menit (2 Jam Pelajaran/JP) pada jam 10.10 -11.40 WIB dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 orang. Proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini dilaksanakan berdasarkan RPP pertemuan kedua dan dengan materi ajar meliputi mekanisme pertahanan tubuh secara non spesifik dan mekanisme pertahanan tubuh secara spesifik.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini terbagi menjadi 3 tahap yaitu \pm 10 menit kegiatan awal, \pm 70 menit kegiatan inti, dan \pm 10 menit kegiatan penutup. Pada kegiatan awal \pm 10 menit Peneliti memulai dengan menyapa siswa dengan mengucapkan **salam**, berdo'a, lalu mengecek kehadiran siswa, lalu Peneliti meminta seorang siswa untuk membaca hadist tentang pentingnya kesehatan yang artinya: Dari Ibn 'Abbas "Ada dua kenikmatan yang banyak manusia tertipu, yaitu nikmat sehat dan waktu senggang." (HR. Bukhari)

Kemudian Peneliti mengajak siswa untuk dapat **bertafakkur** mengenai untuk bersyukur atas kekuasaan Allah serta nikmat sehat yang telah diberikan. Maha Suci Allah yang Maha Agung, begitubesanyakasih sayang Allah kepada hamba-Nya. Alangkah ingkarnya kita jika kita tidak jugabersyukur dalam bentuk ketaatan kepada Allah *subhanahu wata'ala* sebagaimana Firman- Nya dalam Surah *Ar-rahman: 13*, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menjadi bahan renungan dengan pertanyaan berikut: Apakah anda pernah sakit? Kemudian Peneliti menjelaskan

menyampaikan bahwa sakit, dalam hal ini lebih merupakan istilah untuk perubahan aktivitas metabolisme yang terjadi dalam tubuh. Banyak penyakit yang diderita, terlebih dahulu diawali dengan proses infeksi. Infeksi adalah masuknya organisme patogen (organisme yang menyebabkan penyakit) ke dalam tubuh inang. Inang sendiri merupakan induk atau sel yang menjadi tumpangan organisme patogen. Jika masuknya organisme patogen atau benda-benda asing ke dalam tubuh diandaikan sebagai sebuah peperangan maka kita dapat menyebut sistem pertahanan tubuh sebagai garis-garis pertahanan kita terhadap musuh.

Kemudian Peneliti menunjukkan video **motivasi** \pm 2 menit dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Hal ini peneliti lakukan agar siswa lebih bersemangat dan konsentrasi dalam pembelajaran yang mana pada pertemuan kedua ini proses pembelajaran berlangsung dengan kegiatan praktikum. Setelah itu, Peneliti memberikan **apersepsi** dengan mengaitkan materi pelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi pada pertemuan sebelumnya yaitu fungsi antigen dan fungsi antibodi. Kemudian Peneliti **menyampaikan tujuan pembelajaran** yang hendak dicapai.

Pada kegiatan inti \pm 70 menit, pada proses **mengamati** Peneliti meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok sesuai dengan kelompok yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sebelum peneliti membagikan LKS, peneliti menginstruksikan kembali agar siswa mengumpulkan tugas-tugas pada pertemuan sebelumnya. Setelah siswa mengumpulkan semua tugasnya, peneliti mulai membagikan LKS pada masing-masing kelompok. Kemudian peneliti menjelaskan materi pembelajaran mekanisme pertahanan tubuh secara spesifik dan non spesifik secara garis besar dan meminta siswa untuk mendegarkan materi yang disampaikan oleh peneliti serta memperhatikan media *lectora inspire* yang sedang ditampilkan. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 30 menit. Selanjutnya peneliti membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelompok tentang mengamati mekanisme pertahanan tubuh melalui video dalam media *lectora inspire* yang ditayangkan. Selanjutnya,

peneliti menjelaskan secara singkat menjelaskan secara singkat cara mengerjakan LKS tersebut, serta memandu dan membimbing siswa dalam melakukan pengamatan. Kemudian proses **mengumpulkan informasi**, dimana peneliti meminta siswa untuk mengerjakan tugas yang ada dalam LKS dan membuat kesimpulan bersama kelompoknya kegiatan ini berlangsung selama ± 20 menit. Pada tahap ini Peneliti juga membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan Imtaq, khususnya pada surah Al-quran yang berkaitan dengan mengenai macam- macammekanisme pertahanan tubuh tentang sistem pertahanan tubuh non-spesifik yaitu kulit bahwa Al- Qur'an menyinggung organ kulit sebagai organ perasa paling sensitiveterhadap rasa sakit, yang akan menerima pertanggungjawaban akhirat yaitu surah An-Nisa ayat 56 yang artinya "Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

Setelah selesai berdiskusi, masuk pada proses **mengkomunikasikan**, dimana setiap perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi LKS secara bergantian. Kegiatan ini berlangsung selama ± 10 menit. Kemudian peneliti mempersilahkan kepada siswa untuk saling **menanya**, yaitu saling berinteraksi dengan melakukan tanya jawab seputar yang tidak dimengerti.

Pada tahap ketiga merupakan kegiatan penutup ± 10 menit peneliti membimbing siswa untuk **menyimpulkan** materi yang telah dipelajari, Peneliti memberikan penguatan untuk materi yang diajarkan pada saat itu serta membimbing siswa untuk membuat kesimpulan . Selanjutnya siswa diberikan soal kuis yang terdiri dari 2 item soal essay. Soal kuis ini berfungsi untuk memberikan penguatan kembali kepada siswa atas materi yang diajarkan. selanjutnya peneliti memberikan tugas rumah dan mengingatkan siswa untuk belajar di rumah mengenai materi pertemuan berikutnya dan mengingatkan kepada seluruh siswa bahwa pada

pertemuan ketiga atau terakhir akan diadakan ulangan harian (*post-test*). Setelah selesai Peneliti bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, membaca doa dan memberi salam.

4. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu pada tanggal 24 April 2019 selama 2 x 45 menit (2 Jam Pelajaran/JP) pada jam 13.30 – 15.00 WIB dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 orang. Proses pembelajaran pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan berdasarkan RPP pertemuan ketiga dan dengan materi ajar meliputi imunisasi dan kelainan pada sistem pertahanan tubuh manusia.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga ini terbagi menjadi 3 tahap yaitu \pm 10 menit kegiatan awal, \pm 70 menit kegiatan inti, dan \pm 10 menit kegiatan penutup. Pada kegiatan awal \pm 10 menit Peneliti memulai dengan menyapa siswa dengan mengucapkan **salam**, berdo'a, lalu mengecek kehadiran siswa, kemudian Peneliti meminta seorang siswa untuk membaca QS. Al-Israa' ayat 82 beserta artinya dan siswa yang lain mendengarkan.

“Dan Kami turunkan dari Al-Qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang dhalim selain kerugian”.

Lalu Peneliti mengajak seluruh siswa untuk **bertafakkur** dengan cara memperlihatkan gambar-gambar seputar imunisasi dan kelainan pada sistem pertahanan tubuh dengan menggunakan media *lectora inspire*. Siswa diminta untuk memperhatikan gambar, setelah memperhatikan gambar tersebut, Peneliti meminta siswa untuk merenungkan kuasa Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan bersyukur Allah *Subhanahu wa Ta'ala* telah menciptakan penyakit, tanpa keberadaan penyakit, manusia mungkin akan melupakan betapa tak bedayanya mereka terhadap Allah yang menciptakan mereka. Mungkin mereka gagal mengingat bahwa bagaimanapun majunya teknologi, penemuan-penemuan mereka juga kehidupan. Tidak akan ada

kesembuhan yang datangnya dari selain Allah, karena Allah maha pencipta.sebagaimana ayat Al-Qur'an surah Az-Zumar: 62

Kemudian peneliti menampilkan beberapa video **motivasi** selama \pm 4 menit tentang sistem pertahanan tubuh. Setelah itu peneliti memberikan **apersepsi** dengan menghubungkan materi yang dipelajari pada hari ini berkaitan dengan materi pada pertemuan sebelumnya mengenai mekanisme pertahanan tubuh manusia. Kemudian peneliti **menyampaikan tujuan pembelajaran** yang hendak dicapai.

Kegiatan inti dilaksanakan \pm 70 menit, dimulai dengan proses **mengamati**, dimana peneliti menginstruksikan siswa untuk duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah terbentuk pada pertemuan 1 kemudian peneliti membagikan LKS pada masing-masing kelompok. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi pembelajaran tentang imunisasi dan kelainan pada sistem pertahanan tubuh secara garis besar dan meminta siswa untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh peneliti serta memperhatikan media *lectora inspire* yang sedang ditampilkan serta peneliti menjelaskan QS Al-Baqarah ayat 233 yang artinya: "Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan". Kegiatan ini berlangsung selama \pm 15 menit.

Selanjutnya peneliti membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelompok tentang kelainan pada sistem pertahanan tubuh melalui gambar kemudian

membagikan tugas tiap kelompok untuk mencari berbagai literatur. Selanjutnya tidak lupa menjelaskan peneliti menjelaskan secara singkat menjelaskan secara singkat cara mengerjakan LKS tersebut, serta memandu dan membimbing siswa dalam melakukan pengamatan. Kemudian proses **mengumpulkan informasi**, dimana peneliti meminta siswa untuk membaca referensi, mengerjakan tugas yang ada dalam LKS dan membuat kesimpulan bersama kelompoknya kegiatan ini berlangsung selama ± 10 menit.

Setelah selesai berdiskusi, masuk pada proses **mengkomunikasikan**, dimana setiap perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi LKS secara bergantian. Kemudian peneliti mempersilahkan kepada siswa untuk saling **menanya**, yaitu saling berinteraksi dengan melakukan tanya jawab seputar yang tidak dimengerti. Kegiatan berlangsung selama ± 30 menit.

Setelah itu ± 5 menit terakhir siswa diminta untuk membaca kembali materi dari awal pertemuan sampai pada pertemuan terakhir sebagai persiapan untuk melakukan ulangan blok (*post-test*). Kemudian penelitian mengatur posisi duduk terpisah untuk melakukan kegiatan ulangan blok (*post-test*). Peneliti membagikan soal ulangan blok (*post-test*) yang mana soal pada *post-test* ini sama pada soal yang terdapat pada *pre-test*. Kegiatan *post-test* ini berlangsung selama ± 15 menit.

Kegiatan akhir ± 10 menit, peneliti kemudian mengajak siswa untuk **menyimpulkan**, dimana peneliti memberikan penguatan dan membimbing siswa untuk membuat kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir. Selanjutnya siswa diberikan soal kuis yang terdiri dari 2 item soal essay. Soal kuis ini berfungsi untuk memberikan penguatan kembali kepada siswa atas materi yang diajarkan. Selain itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa atas apresiasinya dalam melakukan pembelajaran. Kemudian peneliti menutup kegiatan pembelajaran, dengan mengajak siswa bersyukur kepada Allah dengan

mengucapkan hamdallah dan berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

5. Pertemuan Penutup

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis pada tanggal 25 April 2019 selama 1 X 45 menit (1 Jam Pelajaran/JP) pada jam 09.10-09.55 WIB dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 21 orang. Proses pembelajaran pada pertemuan keempat ini peneliti hanya membagikan angket praktikalitas Media *lectora inspire* Terintegrasi Imtaq. Setiap siswa diminta untuk mengisi angket praktikalitas Media *lectora inspire* Terintegrasi Imtaq sesuai dengan petunjuk pengisian yang terdapat di setiap masing-masing angket. Setelah selesai peneliti bersama siswa menutup kegiatan pengisian angket praktikalitas dengan mengucapkan Hamdallah, membaca doa dan memberi salam.

4.2. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

4.2.1. Efektivitas Penggunaan Media *Lectora inspire* Dalam Menumbuhkan Kesadaran Nilai Imtaq Siswa

Imtaq (iman dan taqwa) Iman adalah mempercayai dan meyakini sesuatu di dalam hati, mengikrarkan dengan lisan dan merealisasikan dalam perbuatan (Fathurrohman dalam Aziz, 2010: 102). Taqwa adalah mentaati Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya menurut kemampuan yang dimiliki (Ibn' Alam dalam Aziz, 2010: 103). Adapun penyusunan angket Imtaq dalam penelitian ini terdiri dari delapan indikator yang digunakan. Berikut ini akan disajikan hasil rekapitulasi rata-rata N-gain sebelum dan sesudah pemberian angket Imtaq yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Rekapitulasi Angket Imtaq

Indikator Imtaq	Sebelum	Sesudah	N-gain	Kategori
I	3.76	4.74	0.79	Tinggi
II	3.86	4.75	0.78	Tinggi
III	3.83	4.79	0.82	Tinggi
IV	3.81	4.88	0.90	Tinggi
V	3.57	4.77	0.85	Tinggi
VI	3.89	4.76	0.76	Tinggi
VII	3.90	4.69	0.67	Sedang
VIII	3.57	4.69	0.75	Tinggi
Jumlah Total	30.19	38.07	0.81	Tinggi

Keterangan :

Indikator I : Mengagumi ciptaan Allah SWT

Indikator II : Meyakini adanya Allah SWT sebagai pencipta dan pengatur alam semesta beserta isinya

Indikator III : Meyakini sifat-sifat Allah SWT

Indikator IV : Senantiasa bersyukur atas semua limpahan karunia-Nya

Indikator V : Mengamalkan perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah SWT

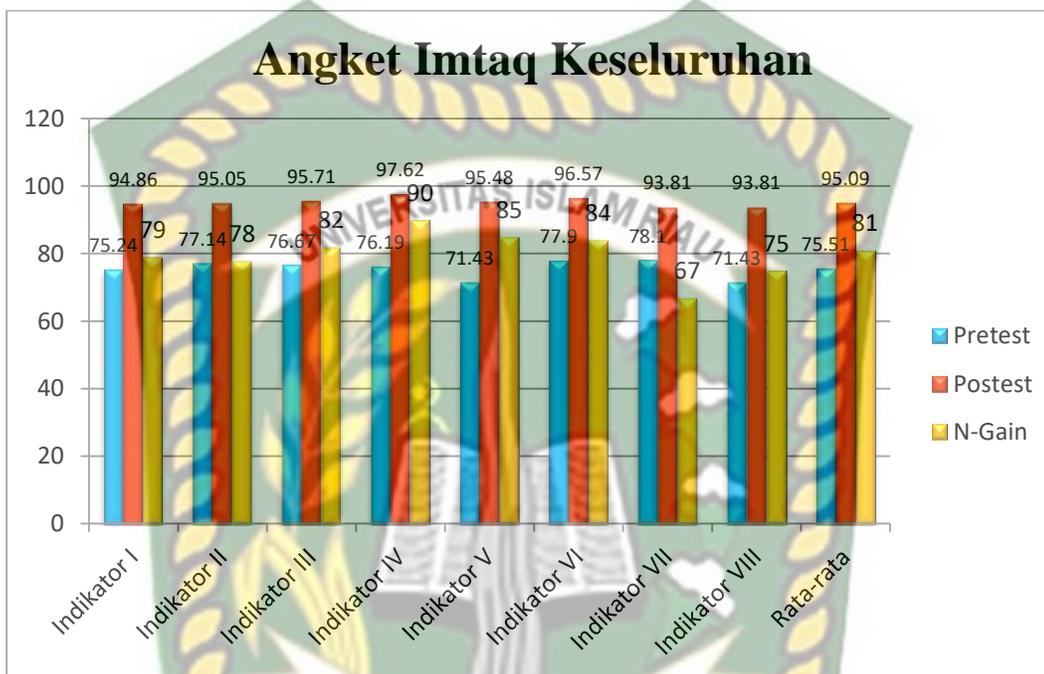
Indikator VI : Tunduk terhadap hukum Allah SWT

Indikator VII : Meyakini bahwa hanya Allah SWT yang berhak memberi kesembuhan terhadap penyakit manusia

Indikator VIII : Meyakini sunnah Rasulullah SAW

Berdasarkan data pada Tabel 7. dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata angket Imtaq sebelum (*pretest*) dengan angket Imtaq sesudah pembelajaran (*posttest*) yaitu diperoleh perbedaan N-gain total sebesar 0.81 atau 81.00% dengan kategori tinggi. Adapun peningkatan tertinggi terdapat pada indikator IV yaitu sebesar 0.90 atau 90.00% dengan kategori tinggi, yang diikuti oleh indikator V yaitu

sebesar 0.85 atau 85.00% dengan kategori tinggi, sedangkan peningkatan yang terendah terdapat pada indikator VII yaitu sebesar 0.67 atau 67.00% dengan kategori sedang. Secara keseluruhan Peningkatan angket Imtaq setelah penggunaan media *lectora inspire* Biologi terintegrasi Imtaq berada pada kategori tinggi. Persentase tiap kategori dapat dilihat dalam Gambar 2.



Gambar 2. Angket Imtaq Secara Keseluruhan

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa peningkatan paling tinggi adalah pada indikator IV yaitu sebesar 90%, diikuti dengan indikator V yaitu sebesar 85%, sedangkan untuk peningkatan terendah dari kategori angket afektif adalah pada indikator VII yaitu sebesar 67%. Secara keseluruhan peningkatan nilai afektif siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan media *lectora inspire* Biologi terintegrasi imtaq sebesar 81% dalam kategori tinggi.

Tabel 8. Kategorisasi N-Gain Nilai Imtaq Per Indikator

N-gain	Indikator I		Indikator II		Indikator III		Indikator IV	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Tinggi	16	76.19	15	71,43	18	85,71	16	76.19
Sedang	5	23.81	5	23,81	3	14,29	5	23.81
Rendah	0	0	1	4,76	0	0	0	0
Jumlah	21	100	21	100	21	100	21	100
Rata-rata	0.79		0.78		0.82		0.90	
Kategori	Tinggi		Tinggi		Tinggi		Tinggi	

N-gain	Indikator V		Indikator VI		Indikator VII		Indikator VIII	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Tinggi	18	85,71	16	76.19	11	52.38	13	61.90
Sedang	3	14,29	5	23.81	6	28.58	6	28.58
Rendah	0	0	0	0	4	19.04	2	9.52
Jumlah	21	100	21	100	21	100	21	100
Rata-rata	0.85		0.76		0.67		0.75	
Kategori	Tinggi		Tinggi		Tinggi		Tinggi	

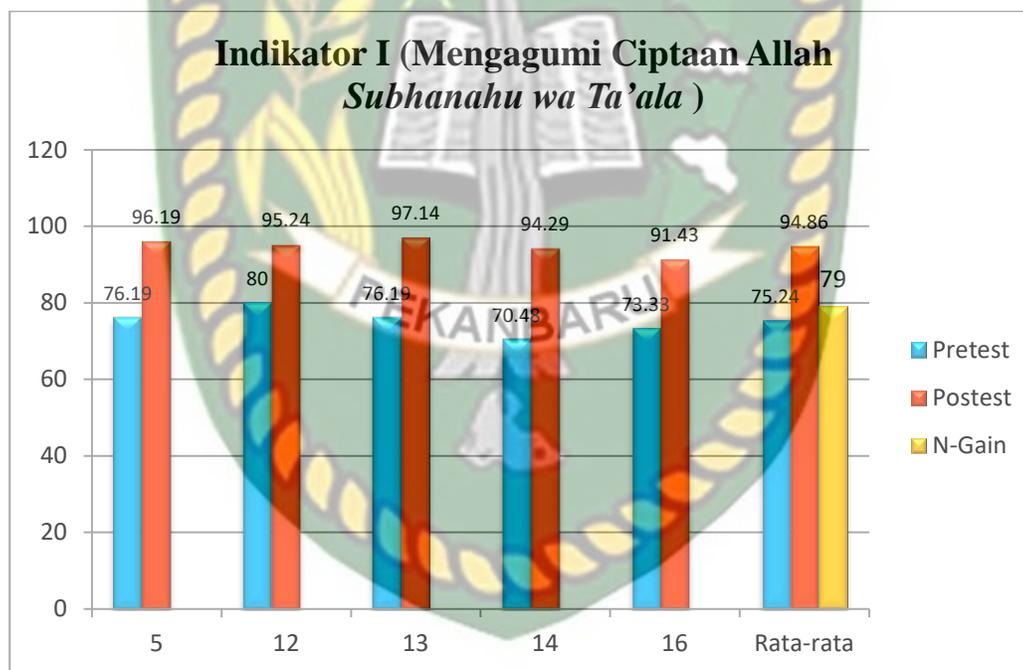
Berdasarkan data pada Tabel 8 tersebut, didapatkan rata-rata nilai N-gain nilai imtaq sebesar 0.81% dengan kategori tinggi. Peningkatan tertinggi dari indikator nilai afektif adalah indikator IV yaitu sebesar 0.90%, kemudian diikuti oleh indikator V yaitu sebesar 0.85%, kemudian diikuti III yaitu sebesar 0.82%, kemudian diikuti oleh indikator I yaitu sebesar 0.79%, kemudian diikuti oleh indikator II yaitu sebesar 0,78%, kemudian diikuti oleh indikator VI yaitu sebesar 0.76%, kemudian diikuti oleh indikator VIII yaitu sebesar 75.00% dan yang terakhir yaitu indikator VII

yaitu sebesar 0.67%. Penjelasan masing-masing indikator imtaq dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Indikator I (Mengagumi ciptaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*)

Mengagumi ciptaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* ialah merenungi tanda-tanda kemaha besaran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas ciptaanya dan selalu mensyukuri atas segala nikmat yang telah diberikan-Nya, sebagaimana Allah berfirman yang artinya: *“Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”* (QS.Al-Mukmin:57).

Hasil pengolahan data ini berdasarkan skor yang diperoleh dari data hasil Indikator I sebelum pembelajaran, Indikator I sesudah pembelajaran, dan N-gain ternormalisasi dari rata-rata Indikator I. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Rata-rata pretest, postes dan N-gain tiap indikator 1

Berdasarkan Gambar 3 diatas dapat dilihat persentase *pretest*, *posttest*, dan *N-gain* untuk masing-masing indikator. Untuk persentase pada *pretest* indikator yang terendah dapat dilihat pada nomor 14 (Tidak menganggap mekanisme sistem imun pada tubuh manusia sebagai hal yang luar biasa) yaitu sebesar 70,48%, dengan kategori cukup. *Pretest* tertinggi ditunjukkan pada nomor 12 (Mengagumi kecerdasan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* , mekanisme pertahanan tubuh non spesifik dan spesifik mempunyai cara kerja yang berbeda tetapi mempunyai tujuan yang sama) dengan persentase sebesar 80,00% dalam kategori baik.

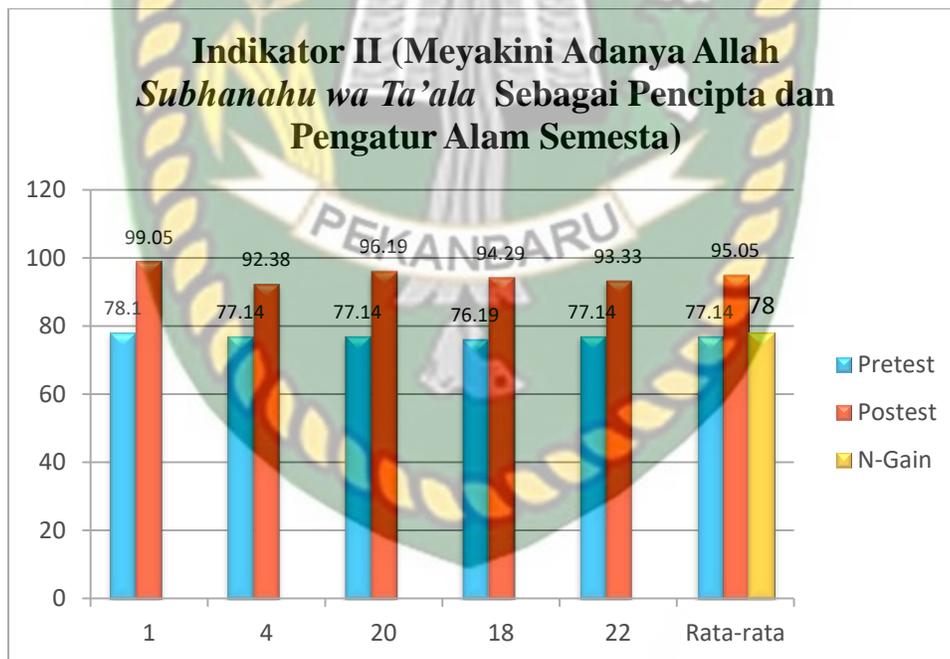
Selanjutnya nilai *posttest* terendah ditunjukkan pada soal nomor 16 (Tidak pernah ingin tahu tentang mekanisme sistem imun yang begitu rumit, karena itu semua sudah diatur oleh Allah Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) yaitu sebesar 91,43% dengan kategori baik sekali. *Posttest* tertinggi ditunjukkan pada soal nomor 13 (Mengagumi kecerdasan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai pengatur dan pengendali mekanisme sistem pertahanan tubuh yang begitu kompleks tapi teratur cara kerjanya) dengan persentase sebesar 97,14% dengan kategori baik sekali. Ini berarti bahwa siswa sudah sangat mengagumi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Bahwa Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sangat luar biasa mengatur sistem Pertahanan tubuh. Selanjutnya di ikuti dengan soal nomor 5, 12, 14 dan soal nomor 16 yaitu secara berturut-turut persentasenya sebesar 96,19 %, 95,24 %, 94,29 % dan 91,43 %.

Berdasarkan Gambar 3, dapat dilihat rata-rata dari indikator 1 (Mengagumi ciptaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) sebelum perlakuan sebesar 80,00% dengan kategori baik. Ini berarti siswa sudah mengagumi ciptaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dalam kategori baik. Setelah perlakuan pembelajaran menggunakan media *Lectora inspire* biologi terintegrasi imtaq nilai yang didapatkan ialah sebesar 97,14% dalam kategori baik sekali. Nilai *N-gain* yang ditunjukkan dari gambar 3 dapat dilihat bahwa indikator 1 ini memiliki rata-rata peningkatan sebesar 79,00 % dalam kategori tinggi.

B. Indikator II (Meyakini Adanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* Sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta Beserta Isinya)

Meyakini adanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai pencipta dan pengatur alam semesta ialah meyakini bahwa Allah pencipta seluruh makhluk yang benar-benar ada, walaupun kita tidak pernah bertemu, melihat, dan mendengar secara langsung. Sebagaimana Allah berfirman yang artinya: *“katakanlah, “siapakah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan yang mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan siapakah yang mengatur segala urusan” maka mereka menjawab “Allah”. Maka katakanlah: “mengapa kamu tidak bertaqwa kepada-Nya” (QS.Yunus:31)*

Hasil pengolahan data ini berdasarkan skor yang diperoleh dari data hasil Indikator II sebelum pembelajaran, Indikator II sesudah pembelajaran, dan N-gain ternormalisasi dari rata-rata Indikator II. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Rata-rata pretest, postes dan N-gain tiap indikator 2

Berdasarkan Gambar 4 diatas dapat di lihat persentase dari masing-masing indikator. Persentase pretest yang terendah di capai oleh soal nomor 18 (Tidak semua perkembangan terkini mampu berada dalam nilai-nilai islam) yaitu sebesar 76,19 % dalam kategori kurang. Untuk nilai pretest tertinggi di capai oleh soal nomor 1 (Yakin bahwa organ beserta proses sistem ekskresi manusia salah satu tanda-tanda kebesaran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) yaitu sebesar 78,10 % dalam kategori baik sekali.

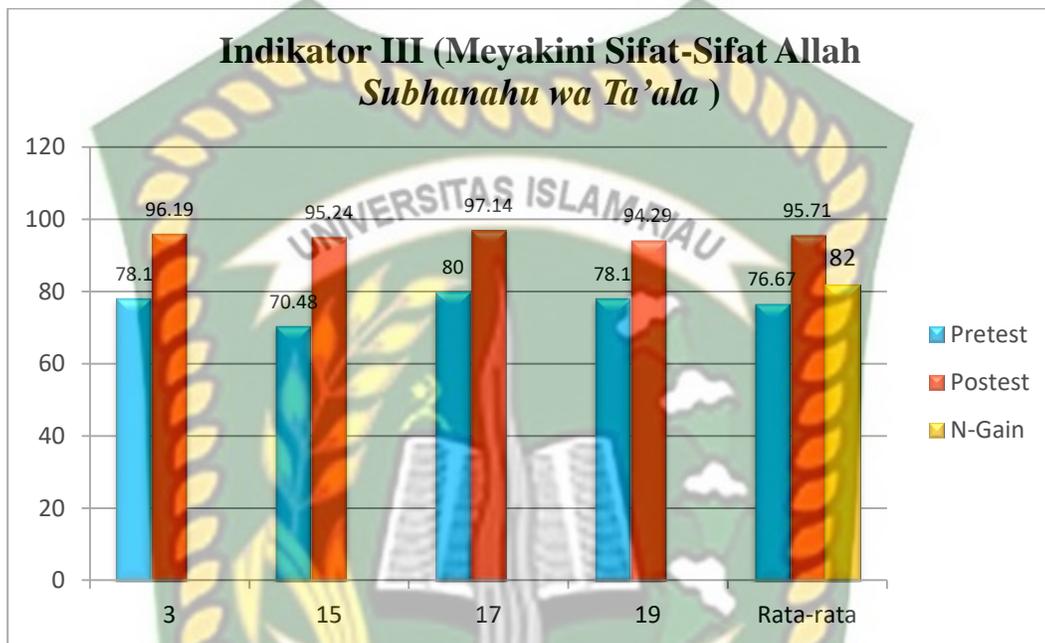
Sedangkan untuk persentase posttes terendah di tunjukkan pada soal nomor 4 (Sistem imun manusia mengalami evolusi dari struktur yang sederhana ke struktur yang lebih kompleks) yaitu sebesar 92,38% dengan kategori baik sekali. Posttest tertinggi di tunjukkan pada soal nomor 1 (Yakin bahwa Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang menciptakan sistem pertahanan tubuh manusia).Selanjutnya di ikuti dengan soal nomor 20, 18 dan soal nomor 22 yaitu secara berturut-turut persentasenya sebesar 96,19 %, 94,29 % dan 93,33%.

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa rata-rata dari indikator 2 (Meyakini adanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai pencipta dan pengatur alam semesta beserta isinya) sebelum perlakuan sebesar 92,38% dengan kategori baik sekali. Setelah perlakuan pembelajaran menggunakan media *lectora inspirebiologi* terintegrasi imtaq nilai yang di dapatkan ialah sebesar 99,05% dengan kategori baik sekali. Nilai N-gain yang ditunjukkan dari gambar 4 dapat dilihat bahwa indikator 2 ini memiliki rata-rata peningkatan sebesar 78,00 dalam kategori tinggi.

C. Indikator III (Meyakini sifat-sifat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*)

Meyakini sifat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* ialah meyakini dengan sepenuh hati, dengan lisan, dan perbuatan bahwa Allah *Subhanahu wa Ta'ala* itu ada dengan sifat-sifat kesempurnaan-Nya yaitu sebagai tuhan. Adapun perbuatan nyata kita yang harus dilakukan yaitu meyakini-Nya serta tunduk dan patuh pada perintah-Nya.

Hasil pengolahan data ini berdasarkan skor yang diperoleh dari data hasil Indikator III sebelum pembelajaran, Indikator III sesudah pembelajaran, dan N-gain ternormalisasi dari rata-rata Indikator III. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Rata-rata pretest, postes, dan N-gain Tiap indikator 3

Berdasarkan Gambar 5, dapat dilihat persentase dari masing-masing pernyataan indikator 3. Presentase pretes terendah ditunjukkan oleh nomor 15 (Sistem imun manusia dapat dijadikan ikhtibar) yaitu sebesar 70,48 % dalam kategori kurang sekali. Kemudian untuk hasil presentase pretes tertinggi ditunjukkan pada nomor 17 (Yakin bahwa sistem pertahanan tubuh manusia salah satu tanda-tanda kebesaran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) yaitu sebesar 80,00% dalam kategori baik.

Sedangkan untuk persentase postes terendah ditunjukkan oleh nomor 19 (Yakin bahwa Allah *Subhanahu wa Ta'ala* merupakan pengatur mekanisme sistem imun dalam tubuh manusia) yaitu sebesar 94,29% dengan ketegori baik sekali dan selanjutnya postes tertinggi ditunjukkan pada nomor 17 (Yakin bahwa sistem

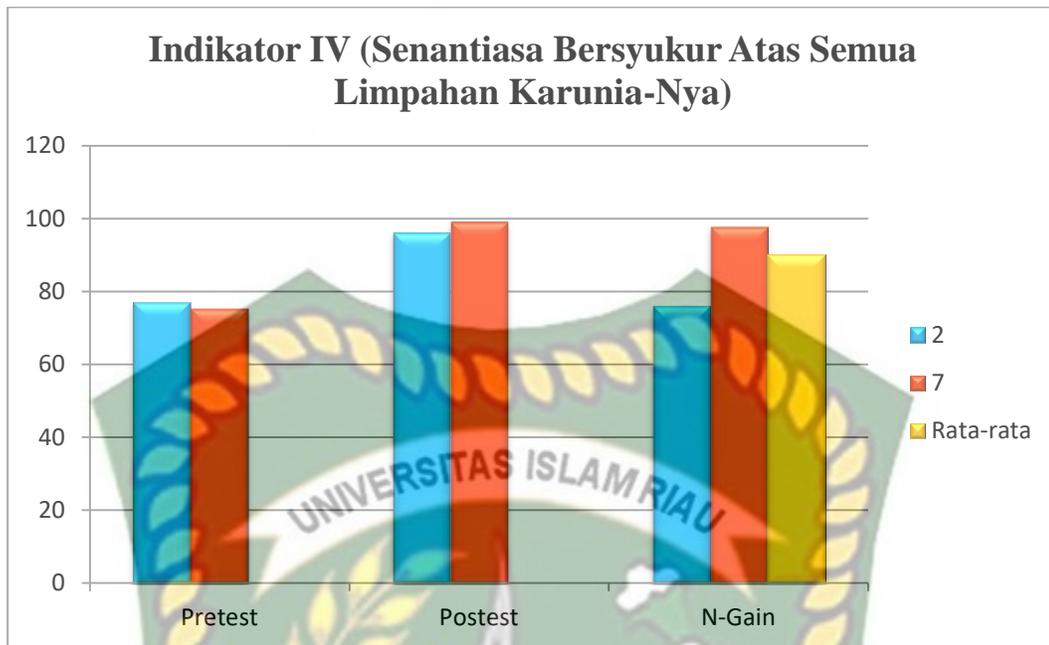
pertahanan tubuh manusia salah satu tanda-tanda kebesaran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) yaitu sebesar 97,14% dalam kategori baik sekali. Selanjutnya di ikuti dengan soal nomor 3, 15 dan soal nomor 19 yaitu secara berturut-turut persentasenya sebesar 96,19 %, 95,24 % dan 94,29 %.

Berdasarkan Gambar 5 dapat dilihat bahwa rata-rata indikator 3 (Menyakini sifat-sifat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) sebelum perlakuan sebesar 76,67 % dengan kategori baik. Setelah perlakuan pembelajaran menggunakan media *lectora inspire* Biologi terintegrasi imtaq, nilai yang didapatkan ialah sebesar 95,71% dalam kategori baik sekali. Nilai N-gain yang ditunjukkan dari gambar 5 dapat dilihat bahwa indikator 3 ini memiliki rata-rata peningkatan sebesar 82,00 % dalam kategori tinggi.

D. Indikator IV (Senantiasa Bersyukur Atas Semua Limpahan Karunia-Nya (Nasykuru'alar rakhoi)

Senantiasa bersyukur atas semua limpahan karunia-Nya ialah senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan dalam berbagai bentuk mulai dari kata hati, ucapan lisan, sampai pada perbuatan diri yang terpuji. Adapun dengan bersyukur maka kita telah memantaskan diri dihadapan-Nya, dan nikmat itu senantiasa akan terus bertambah.

Hasil pengolahan data ini berdasarkan skor yang diperoleh dari data hasil Indikator IV sebelum pembelajaran, Indikator IV sesudah pembelajaran, dan N-gain ternormalisasi dari rata-rata Indikator IV. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Persentase rata-rata pretes, postes, dan N-gain tiap soal indikator 4

Berdasarkan Gambar 6 diatas, dapat dilihat bahwa persentase masing-masing pernyataan indikator 4 (Senantiasa bersyukur atas semua limpahan karunianya). Adapun persentase pretes terendah yaitu pada nomor 7 (Tidak melakukan *free sex* sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas nikmat karunia-Nya berupa sistem imun dalam tubuh manusia) dengan persentase sebesar 75,24 % dengan kategori baik. Kemudian untuk hasil presentase pretes tertinggi ditunjukkan pada nomor 2 (Bersyukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas nikmat karunia-Nya berupa sistem imun yang bekerja) dengan baik dengan presentase sebesar 77,14 % dengan kategori baik sekali.

Sedangkan untuk hasil presentase postes terendah yaitu pada nomor 2 (Bersyukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas nikmat karunia-Nya berupa sistem imun yang bekerja) sebesar 96,19 % dengan kategori baik sekali. Kemudian presentase postes tertinggi ditunjukkan pada nomor 7 (Tidak melakukan *free sex* sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas nikmat karunia-Nya

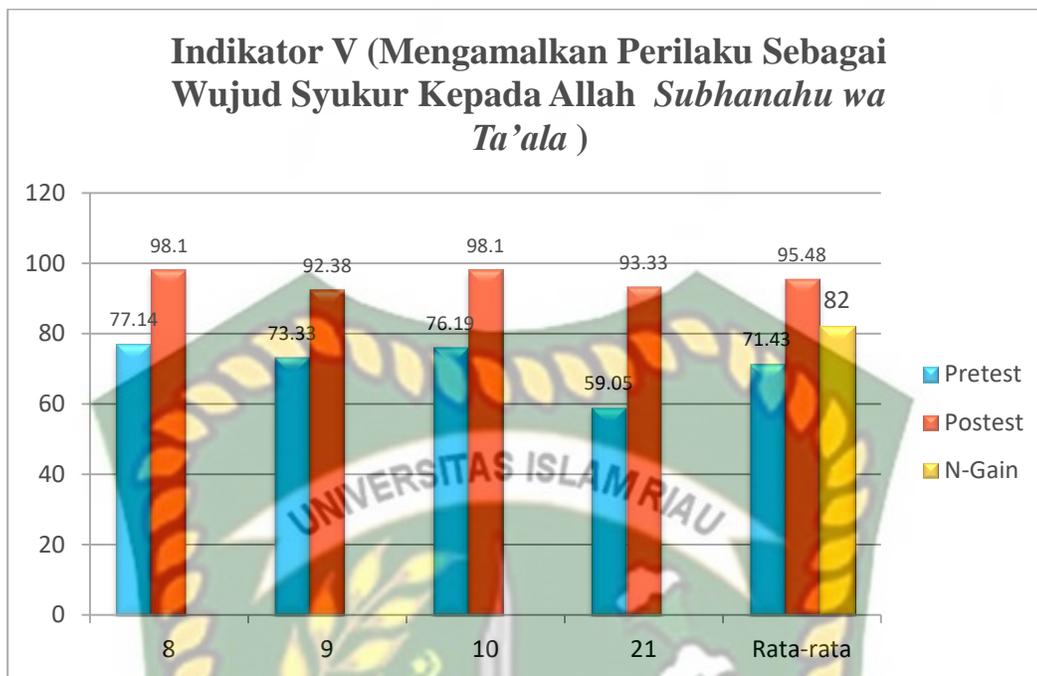
berupa sistem pertahanan tubuh dalam tubuh manusia) dengan persentase sebesar 99,05 % dengan kategori baik sekali.

Selanjutnya jika dilihat pada gambar 6, dapat dilihat bahwa rata-rata dari indikator 4 (Senantiasa bersyukur kepada Atas semua limpahan karunia-Nya (nasykuru'alar rakhoii) sebelum perlakuan sebesar 77,14% dengan kategori baik, ini berarti siswa sudah Senantiasa bersyukur kepada Atas semua limpahan karunia-Nya (nasykuru'alar rakhoii). Setelah perlakuan pembelajaran menggunakan *medialectora inspire* terintegrasi imtaq, nilai yang didapka ialah sebesar 99,05 % dengan kategori baik sekali. Nilai N-gain yang ditunjukkan pada gambar 6 dapat dilihat bahwa indikator 4 ini memiliki rata-rata peningkatan sebesar 90,00 % dalam kategori tinggi.

E. Indikator V (Mengamalkan Perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu Wata'taala*)

Mengamalkan perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* ialah membuktikan dalam bentuk amal perbuatan. Perbuatan seseorang dapat menjadi refleksi atau cerminan dari rasa syukur atas nikmat-nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Salah satu bentuk cerminan syukur adalah dengan memberikan dan berbuat banyak kebaikan kepada orang lain. Misalnya ramah, sopan santun dalam pergaulan dan menjadi contoh yang baik untuk sesama.

Hasil pengolahan data ini berdasarkan skor yang diperoleh dari data hasil Indikator V sebelum pembelajaran, Indikator V sesudah pembelajaran, dan N-gain ternormalisasi dari rata-rata Indikator V. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Persentase rata-rata pretes, postes, dan N-gain tiap soal indikator 5

Berdasarkan Gambar 7 diatas, dapat dilihat persentase masing masing indikator 5 (Mengamalkan perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*). Persentase pretes terendah ditunjukkan oleh nomor 21 (Tidak semua perkembangan terkini mampu berada dalam nilai-nilai Islam.) dengan persentase sebesar 59,05 % dengan kategori baik. Sedangkan presentase pretes tertinggi ditunjukkan oleh nomor 8 (Menghindari pola pergaulan LGBT sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas nikmat karunia-Nya berupa sistem imun dalam tubuh manusia) dengan persentase sebesar 77,14 % dengan kategori baik.

Sedangkan untuk hasil persentase postes terendah ditunjukkan pada nomor 21 (Tidak semua perkembangan terkini mampu berada dalam nilai-nilai Islam) dengan persentase sebesar 92,38 % dengan kategori baik sekali. Sedangkan persentase postes tertinggi ditunjukkan pada nomor 8 (Menghindari pola pergaulan LGBT sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas nikmat karunia-Nya berupa sistem imun dalam tubuh manusia) dan nomor 10 (Menghindari

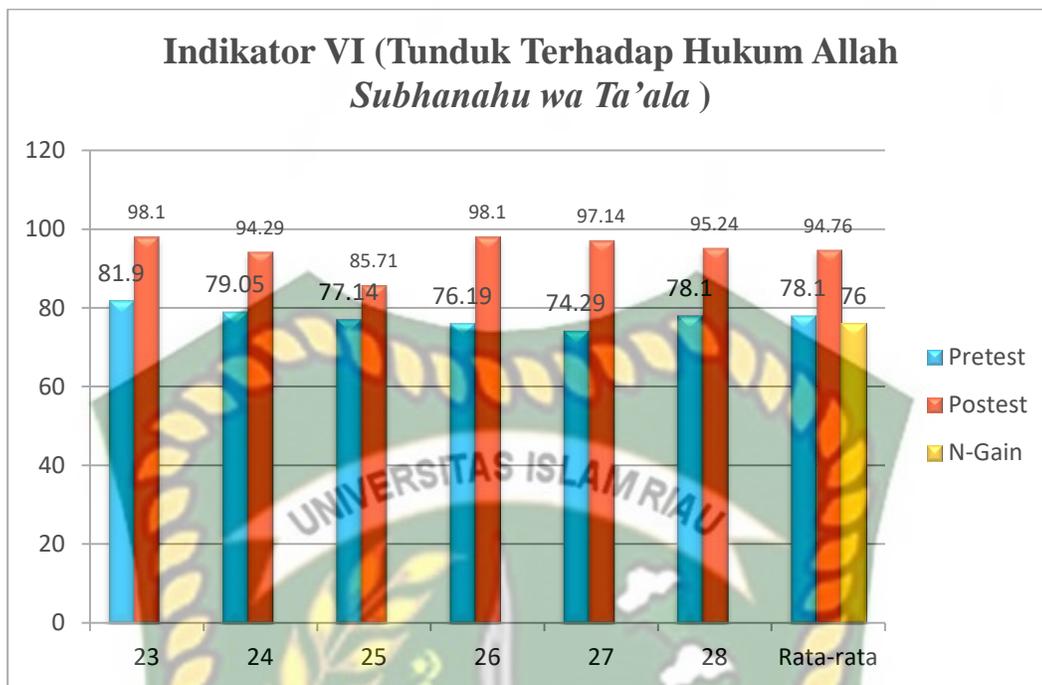
penggunaan narkoba sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas nikmat karunia-Nya berupa sistem imun) dengan persentase sebesar 98,10% dengan kategori baik sekali. Selanjutnya di ikuti dengan soal nomor 21 yaitu persentasenya sebesar 93,33%.

Berdasarkan Gambar 7, dapat dilihat bahwa rata-rata dari indikator 5 (Mengamalkan perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*). Sebelum perlakuan sebesar 77,14 % dengan kategori baik. Ini berarti siswa sudah Mengamalkan perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dengan kategori baik. Setelah perlakuan pembelajaran menggunakan media *lectora inspire* Biologi terintegrasi imtaq, nilai yang didapatkan ialah sebesar 98,10% dalam kategori baik sekali. Nilai N-gain yang ditunjukkan dari Gambar 7 dapat dilihat bahwa indikator 5 ini memiliki rata-rata peningkatan sebesar 85,00% dalam kategori tinggi.

F. Indikator VI (Tunduk terhadap hukum Allah *Subhanahu wa Ta'ala*)

Tunduk terhadap hukum Allah *Subhanahu wa Ta'ala* ialah ketundukan dan kepasrahan secara total seorang hamba kepada penciptanya, Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. ketundukan dan kepasrahan kepada Allah tidak cukup hanya diekspresikan melalui ibadah-ibadah ritual seperti sholat, mengaji, tetapi harus dibuktikan juga melalui hukum-hukum Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, seperti perkara ekonomi, politik, pemerintahan soaial dan pendidikan maupun hukum dan peradilan.

Hasil pengolahan data ini berdasarkan skor yang diperoleh dari data hasil Indikator VI sebelum pembelajaran, Indikator VI sesudah pembelajaran, dan N-gain ternormalisasi dari rata-rata Indikator VI. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Persentase rata-rata pretest, postes, dan N-gain tiap soal indikator VI

Berdasarkan Gambar 8 diatas, dapat dilihat presentase masing-masing inikator VI (Tunduk terhadap hukum Allah *Subhanahu wa Ta'ala*). Presentase pretes terendah ditunjukkan oleh nomor 21 (Tidak semua perkembangan terkini mampu berada dalam nilai-nilai Islam) dengan persentase sebesar 74,29 % dengan kategori kurang sekali. Sedangkan pretest tertinggi ditunjukkan oleh nomor 23(Apapun larangan dan perintah dari Allah kita tetap harus manta'ati-Nya) dengan presentase sebesar 81,90% dengan kategori baik.

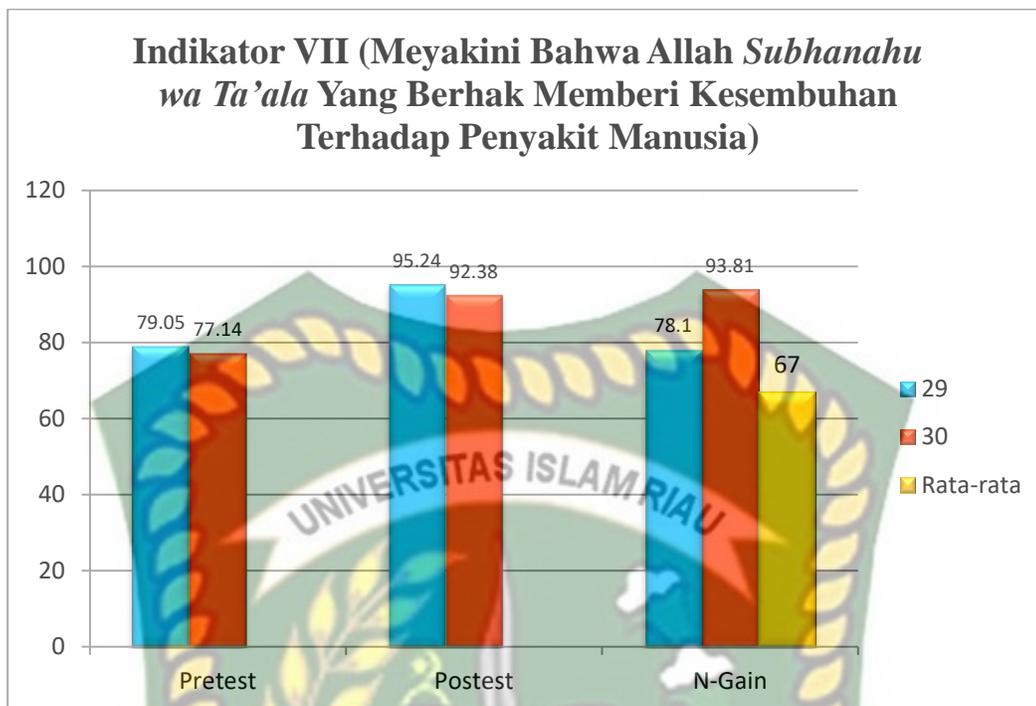
Sedangkan untuk hasil presentase postes terendah yaitu ditunjukkan oleh nomor 24 (Melakukan perintah dan menghindari larangan Allah semampu saya) dengan persentase sebesar 94,29% dengan kategori baik sekali. Sedangkan presentase postes tertinggi ditunjukkan oleh nomor 23(Apapun larangan dan perintah dari Allah kita tetap harus manta'ati-Nya) dan nomor 26 (Tidak setuju dengan LGBT karena hukumnya haram dalam Islam) dengan presentase sebesar 98,10 % dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan Gambar 8, dapat dilihat bahwa rata-rata dari indikator VI (Tunduk terhadap hukum Allah *Subhanahu wa Ta'ala*). Sebelum perlakuan sebesar 81,90% dengan kategori cukup. Setelah perlakuan pembelajaran media *lectora inspire* Biologi terintegrasi imtaq, nilai yang didapatkan ialah sebesar 98,10% dengan kategori baik sekali. Nilai N-gain yang ditunjukkan dari gambar 8 dapat dilihat bahwa indikator 6 ini memiliki rata-rata peningkatan sebesar 84,00 % dengan kategori tinggi.

G. Indikator VII (Meyakini bahwa hanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang berhak memberi kesembuhan terhadap penyakit manusia)

Meyakini hanya Allah yang memberi kesembuhan pada manusia ialah memercayai dengan sepenuh hati bahwa apapun yang terjadi pada diri kita sudah menjadi ketentuan dan kehendak-Nya baik itu sehat maupun sakit. Sebagaimana firman Allah dalam (HR.Bukhari) yang berbunyi “hilangkanlah penyakit wahai Rabb manusia dan berilah kesembuhan, sesungguhnya engkau adalah Maha menyembuhkan, tidak ada kesembuhan kecuali dengan kesembuhan dari-Mu, (berilah) kesembuhan total yang tidak menyisakan penyakit”

Hasil pengolahan data ini berdasarkan skor yang diperoleh dari data hasil Indikator VII sebelum pembelajaran, Indikator VII sesudah pembelajaran, dan N-gain ternormalisasi dari rata-rata Indikator VII. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Persentase rata-rata pretes, postes, dan N-gain tiap soal indikator VII

Berdasarkan Gambar 9 diatas, dapat dilihat persentase masing-masing indikator 7 (Meyakini bahwa Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang berhak memberi kesehatan terhadap penyakit manusia). Persentase pretest terendah ditunjukkan oleh nomor 30 (Yakin penderita AIDS merupakan teguran dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) dengan presentase sebesar 77,14% dengan kategori baik. Sedangkan presentase pretes tertinggi ditunjukkan oleh nomor 29 (Gangguan sistem imun manusia bagaimana pun itu terjadi atas izin Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) dengan persentase sebesar 79,05% dengan kategori baik.

Sedangkan untuk hasil postes terendah ditunjukkan oleh nomor 30 (penderita AIDS merupakan teguran dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) dengan presentase sebesar 92,38 % dengan kategori kurang. Selanjutnya untuk postes tertinggi ditunjukkan pada nomor 29 (Gangguan sistem imun manusia bagaimana pun itu

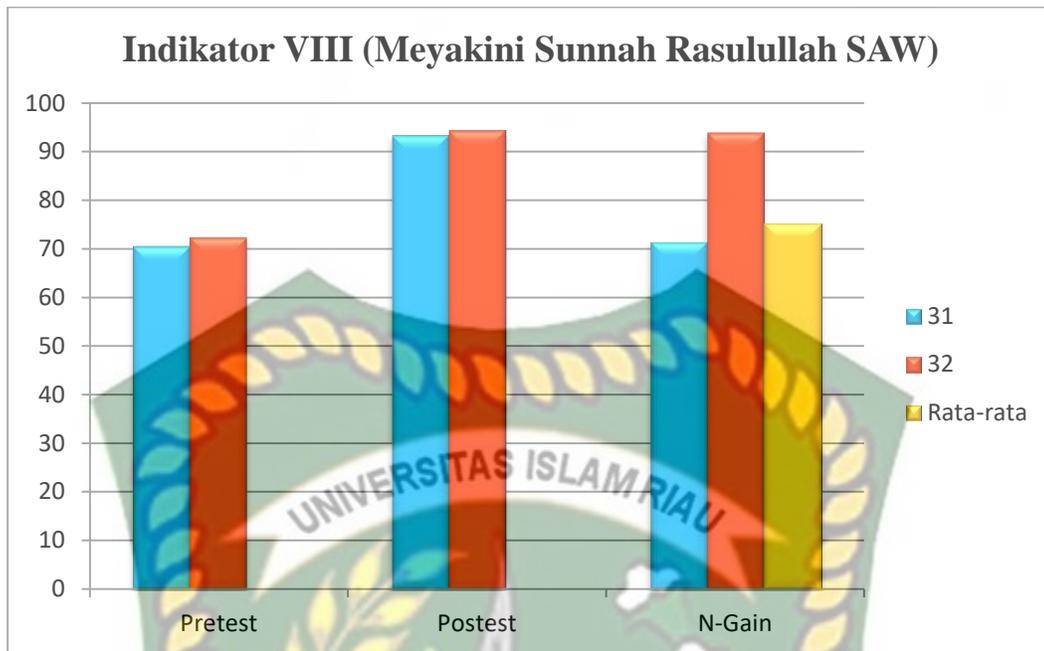
terjadi atas izin Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) dengan presentase sebesar 95,24% dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan Gambar 9, dapat dilihat bahwa rata-rata dari indikator 7 (Menyakini bahwa Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang berhak memberi kesehatan terhadap penyakit manusia). Sebelum perlakuan sebesar 79,05 % dengan kategori baik. Setelah dilakukannya perlakuan media *lectora inspire* Biologi terintegrasi imtaq, nilai yang didapatkan ialah sebesar 95,24% dengan kategori baik sekali. Nilai N-gain yang ditunjukkan dari gambar 9 dapat dilihat bahwa indikator 7 ini memiliki rata-rata peningkatansebesar 67,00 % dalam kategori Sedang.

H. Indikator VIII(Menyakini Sunnah Rasullulah SAW)

Menyakini sunnah Rasulullah SAW ialah meyakini bahwa firman Allah itu benar dan penting dalam rangka belajar guntuk lebih meyakini Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, contohnya berdoa, kadang kita kurang yakin apakah doa kita akan diterima atau tidak, sehingga dalam berikhtiar kita lebih mengandalkan usaha kita, atau mungkin pihak lain selain Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Hasil pengolahan data ini berdasarkan skor yang diperoleh dari data hasil Indikator VIII sebelum pembelajaran, Indikator VIII sesudah pembelajaran, dan N-gain ternormalisasi dari rata-rata Indikator VIII.Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Persentase rata-rata pretes, postes, dan N-gain tiap soal indikator VIII

Berdasarkan Gambar 10, dapat dilihat bahwa rata-rata dari indikator VIII (Menyakini sunnah Rasulullah SAW). Sebelum perlakuan sebesar 72,38 % dengan kategori cukup. Setelah dilakukannya perlakuan pembelajaran Biologi terintegrasi imtaq, nilai yang didapatkan ialah sebesar 94,29% dengan kategori baik sekali. Nilai N-gain yang ditunjukkan dari gambar 10 dapat dilihat bahwa indikator 8 ini memiliki rata-rata peningkatan sebesar 75,00 % dalam kategori tinggi.

4.2.2 Praktikalitas Media *Lectora inspire* Terintegrasi Imtaq

Praktikalitas media *lectora inspire* terintegrasi imtaq pada materi sistem ekskresi yaitu diisi dengan 2 respon, yang pertama respon pada siswa dan yang kedua yaitu respon pada guru Biologi yang bersangkutan, berikut penjelasan sebagai berikut.

- a. Praktikalitas Media *Lectora Inspire* Terintegrasi Imtaq Terhadap Respon Guru

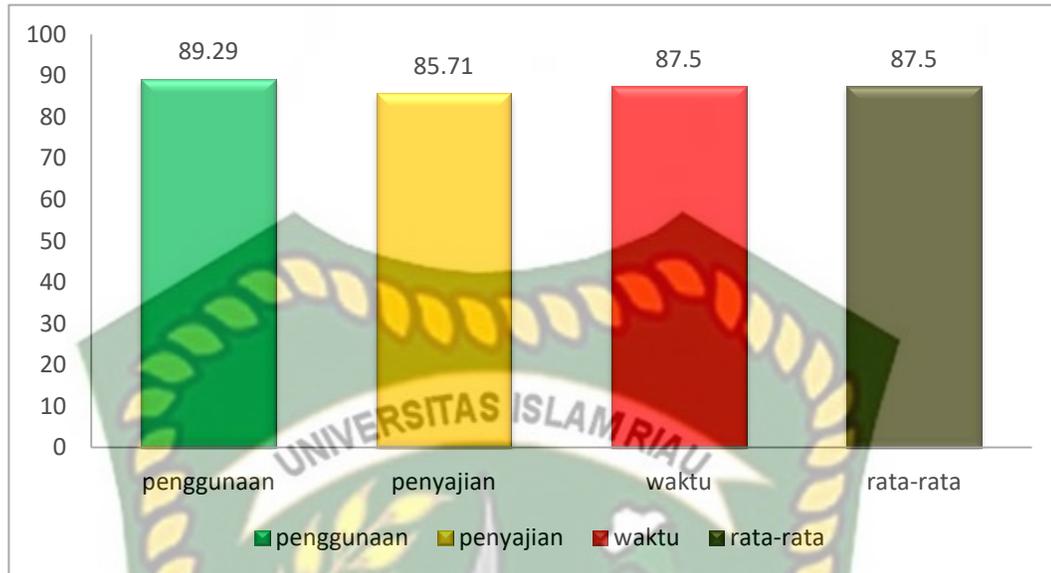
Pengembangan media *lectora inspire* terintegrasi Imtaq menggunakan model ADDIE. Pada tahap ini pengambilan data kepraktisan media *lectora inspire* lebih cenderung menggunakan metode eksperimen untuk melihat hasil kepraktisan tersebut. Pada tahap ini uji coba dilakukan pada kelas XI MIPA terhadap guru bidang studi Biologi. Penilaian angket praktikalitas untuk guru mencakup aspek penggunaan, penyajian, dan waktu. Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil angket praktikalitas guru mengenai media *lectora inspire* tersebut sebesar 87,50% dengan kategori kepraktisan sangat praktis. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rekapitulasi Angket Pratikalitas Guru

No	Aspek Penilaian	Nilai (%)
1	Penggunaan	89,29
2	Penyajian	85,71
3	Waktu	87,50
Jumlah		262,50
Rata-rata		87,50
%		87,50

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat persentase hasil uji kepraktisan media *lectora inspire* terintegrasi Imtaq yang menunjukkan hasil yang dikategorikan sangat praktis. Persentase tertinggi terdapat pada aspek penggunaan sebesar 89,29% dengan kategori sangat praktis, kemudian diikuti oleh aspek waktu sebesar 87,50% dengan kategori sangat praktis, dan yang terakhir yaitu aspek penyajian sebesar 85,71% dengan kategori sangat praktis. Persentase praktikalitas guru terhadap media *lectora inspire* terintegrasi Imtaq dapat dilihat pada Gambar 11.

Gambar.11 persentase Praktikalitas Media *Lectora Inspire* Respon Guru



Berdasarkan Gambar.11 dapat dilihat rata-rata persentase praktikalitas media *lectora inspire* terhadap respon guru yaitu sebesar 87,50% dengan kategori sangat praktis, kemudian aspek yang paling tinggi terdapat pada aspek penggunaan sebesar 89,29% dengan kategori sangat praktis, kemudian diikuti oleh aspek waktu sebesar 87,50% dengan kategori sangat praktis, dan yang terakhir yaitu aspek penyajian sebesar 85,71% dengan kategori sangat praktis. jadi dapat disimpulkan bahwa media *lectora inspire* terintegrasi imtaq pada materi sistem pertahanan tubuh dinyatakan dengan sangat praktis.

b. Praktikalitas Media *Lectora Inspire* Terintegrasi Imtaq Terhadap Respon Siswa

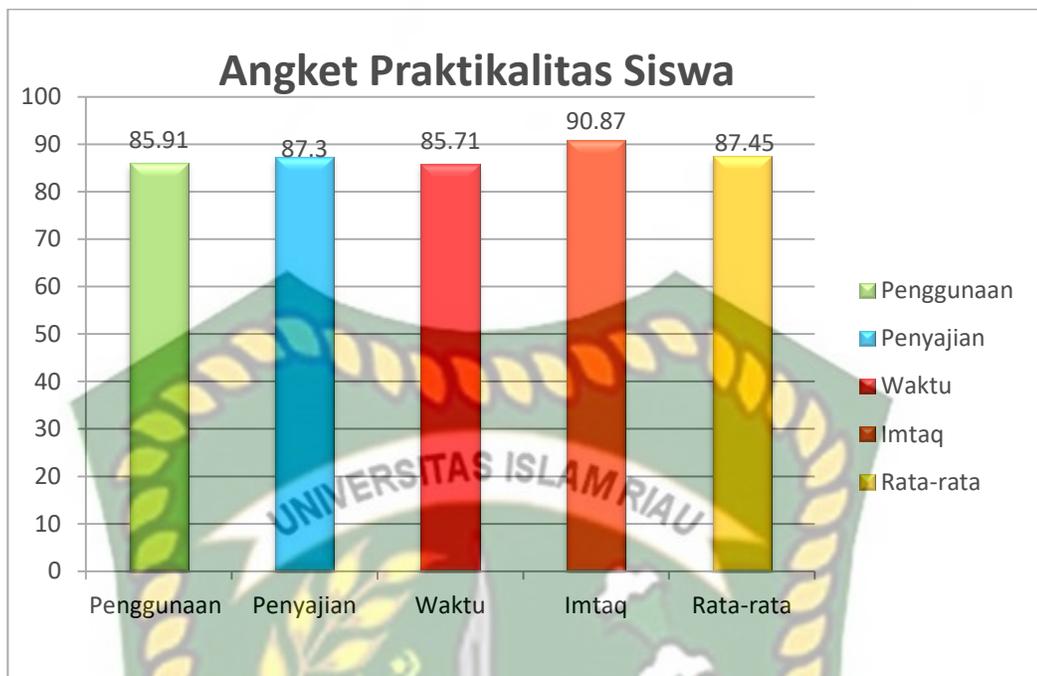
Pengembangan media *lectora inspire* terintegrasi imtaq menggunakan model ADDIE. Pada tahap ini pengambilan data kepraktisan media *lectora inspire* lebih cenderung menggunakan metode eksperimen untuk melihat hasil kepraktisan tersebut. Pada tahap ini uji coba dilakukan pada kelas XI MIA yang mengikuti pembelajaran sistem pertahanan tubuh. Penilaian angket praktikalitas untuk siswa mencakup aspek penggunaan, penyajian, waktu, dan nilai-nilai imtaq. Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil angket praktikalitas siswa mengenai media *lectora inspire*

tersebut sebesar 88,02 % dengan kategori kepraktisan sangat praktis. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rekapitulasi Angket Praktikalitas Siswa

No	Aspek Penilaian	Nilai (%)
1	Penggunaan	85,91 %
2	Penyajian	87,30 %
3	Waktu	85,71 %
4	Nilai-nilai Imtaq	90,87 %
	Jumlah	349,79
	Rata-rata	87,45 %
	%	87,45 %

Berdasarkan Tabel 10, dapat dilihat persentase hasil uji kepraktisan *medialectora inspire* terintegrasi imtaq yang menunjukkan hasil yang dikategorikan sangat praktis. Presentase tertinggi terdapat pada aspek nilai-nilai Imtaq yaitu sebesar 90,87% dengan kategori sangat praktis, kemudian diikuti oleh aspek penyajian yaitu sebesar 87,30% dengan kategori sangat praktis, kemudian aspek penggunaan yaitu sebesar 85,91% dengan kategori sangat praktis, dan yang terakhir yaitu aspek waktu yaitu sebesar 85,71% dengan kategori sangat praktis. Persentase praktikalitas siswa terhadap *medialectora inspire* terintegrasi imtaq dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Persentase Praktikalitas Media *Lectora inspire* Respon Siswa

Berdasarkan Gambar 11, dapat dilihat rata-rata persentase praktikalitas *medialectora inspire* terhadap respon siswa yaitu sebesar 90,87%% dengan kategori sangat praktis, kemudian aspek yang paling tinggi terdapat pada aspek nilai-nilai Imtaq yaitu sebesar 90,87% dengan kategori sangat praktis, lalu diikuti aspek penyajian yaitu sebesar 87,30% dengan kategori sangat praktis, kemudian diikuti pada aspek penggunaan yaitu sebesar 85,91% dengan kategori sangat praktis, dan yang terakhir yaitu aspek waktu yaitu sebesar 85,71% dengan kategori sangat praktis. Jadi dapat disimpulkan bahwa *medialectora inspire* terintegrasi imtaq pada materi sistem pertahanan tubuh dinyatakan dengan sangat praktis.

- c. Komentar dan Saran guru Terhadap Media *Lectora inspire* Biologi Terintegrasi Imtaq

Angket Praktikalitas selain memuat beberapa pertanyaan juga menyediakan kolom komentar dan saran, dimana siswa mengisi kolom komentar dan saran sesuai dengan *medialectora inspire* Biologi yang disediakan dan digunakan selama proses pembelajaran, dimana komentar dan saran disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Komentar dan Saran Guru

No	Ko.Siswa	Komentar/ Saran
1	QWH	<i>Medialectora inspire</i> yang terintegrasi Imtaq digunakan sudah cukup bagus dan menarik, sehingga membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, dapat meningkatkan keaktifan siswa dan dapat menambah keimanan pada siswa
2	SE	<i>Medialectora inspire</i> yang digunakan sudah bagus dan sangat menarik, juga telah sudah terintegrasi imtaq

Berdasarkan pada Tabel 11, dapat dilihat bahwa dari komentar dan saran dari guru menyatakan bahwa *medialectora inspire*nya sudah bagus, sudah terintegrasi imtaq dan sangat membantu saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan komentar dan saran tersebut maka dapat dikatakan bahwa *medialectora inspire* yang digunakan sudah sangat efektif dan praktis serta semoga bermanfaat disetiap sekolah.

d. Komentar dan Saran Siswa SMA Al-Azhar Syifa Budhi Terhadap *Media Lectora Inspire* Biologi Terintegrasi Imtaq

Angket Praktikalitas selain memuat beberapa pertanyaan juga menyediakan kolom komentar dan saran, dimana siswa mengisi kolom komentar dan saran sesuai dengan *media Lectora inspire* Biologi yang disediakan dan digunakan selama proses pembelajaran, dimana komentar dan saran disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Komentar dan Saran Siswa SMA Al-Azhar Syifa Budhi

No.	Ko. Siswa	Komentar/ Saran
-----	-----------	-----------------

No.	Ko. Siswa	Komentar/ Saran
1	AFA	Menurut saya, media <i>lectora inspire</i> nya bermanfaat bagi semuanya
2	AAA	Menurut saya, medianya sudah bagus
3	DP	Menurut saya, media yang ditampilkan mudah dipahami
4	FF	Menurut saya, media yang ditampilkan seharusnya dengan animasi yang bergerak
5	FDA	Menurut saya, media tersebut tampilannya sudah bagus
6	F	Menurut saya, media yang ditampilkan bagus, memuaskan, dan sangat baik pemaparannya
7	FDA	Menurut saya, media <i>lectora inspire</i> yang digunakan bahasanya yang terdapat di setiap media sudah bagus dan membuat saya mengerti serta pembahasannya tidak bertele-tele
8	FMR	Menurut saya, medianya sudah bagus dan menarik
9	KA	Menurut saya, medianya jelas dan mudah dipahami
10	MER	Menurut saya, pada materi penyakit gambar yang disajikan kurang realistis
11	MFKZ	Menurut saya, medianya bagus dan membuat siswa aktif
12	MG	Menurut saya, media yang digunakan sebaiknya lebih singkat, padat, jelas, dan lebih mudah dipahami serta menarik
13	MRC	Menurut saya, media <i>lectora inspire</i> yang digunakan terutama media gambarnya sudah sangat bagus sekali dan mudah dipahami dan diingat
14	MSV	Menurut saya, media sudah bagus karena banyak animasi. Jadi, tidak bosan.
15	NSP	Menurut saya, media tersebut sudah bagus karena banyak animasi, sehingga siswa dan siswi tertarik untuk membacanya
16	RAR	Menurut saya, media yang ditampilkan tersebut sudah bagus dan simple
17	RA	Menurut saya, medianya menarik sekali
18	RY	Menurut saya, medianya sangat mudah dipahami

No.	Ko. Siswa	Komentar/ Saran
19	RHP	Menurut saya, medianya bagus sekali
20	SAP	Menurut saya, medianya sudah bagus, cara pengajarannya modern dan ada islaminya
21	VA	Menurut saya, media lectora inspire sudah bagus dan tidak ribet.

Berdasarkan pada Tabel 12, dapat dilihat bahwa sebagian siswa menyatakan bahwa *media lectora inspire* sudah menarik, jelas, dan mudah, dipahami. Serta ada beberapa siswa yang menyatakan bahwa soalnya kurang dan ditambahin, serta gunakanlah gambar yang realistis. Berdasarkan saran tersebut maka dapat dikatakan bahwa *media lectora inspire* yang digunakan sudah sangat efektif dan praktis serta semoga bermanfaat bagi disetiap sekolah.

4.3 Analisis Inferensial Data Hasil Penelitian

a. Efektivitas Penggunaan Media *Lectora Inspire* Terhadap Hasil Belajar Nilai Imtaq SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru

Setelah dilakukan proses pembelajaran melalui penggunaan *media lectora inspire* biologi terintegrasi Imtaq maka dapat diketahui nilai masing-masing indikator yang muncul dari nilai afektif. Peningkatan masing-masing kategori nilai afektif dilihat dari uji signifikan yang merupakan uji hipotesis N-gain dari masing-masing kategori nilai afektif. Sebelum melakukan uji signifikansi untuk melihat peningkatan masing-masing kategori nilai afektif maka dilakukan uji prasyarat yang disebut dengan uji normalitas.

Uji normalitas N-gain nilai afektif menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan kategori signifikan pada taraf $\alpha = 0.05$. Sebuah data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ atau bisa juga dengan melihat taraf signifikasinya yaitu jika nilai $Asymp.Sig > \alpha (0.05)$ maka data berdistribusi normal begitu juga sebaliknya.

Uji signifikansi dilakukan secara parametrik jika data berdistribusi normal dengan menggunakan *one sampel T test* karena data yang diuji adalah N-gain dengan

Value sebesar 0,31 rank paling rendah untuk kategori sedang. Jika berdasarkan uji normalitas diperoleh data tidak normal atau hal lain yang menghalangi penggunaan uji parametrik maka dilakukan dengan uji nonparametrik dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 13.

Tabel 13. Uji Normalitas N-gain Angket Imtaq Keseluruhan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		IMTAQ
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.8067
	Std. Deviation	.07038
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.127
	Negative	-.149
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan data pada Tabel 13, maka dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) nilai afektif lebih kecil dari $\frac{1}{2}$ nilai α (0.025) sehingga dapat disimpulkan bahwa data N-gain kategorinilai afektif berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji parametrik dengan *one sampel T test*. Lihat pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil uji signifikasi N-gain Imtaq

N-gain	T _{hitung}	Df	Sig.(2-tailed)	T _{tabel}	Kesimpulan
I	12.134	20	0.000	2.086	> 0.31
II	10.267	20	0.000	2.086	> 0.31
III	13.586	20	0.000	2.086	> 0.31
IV	13.935	20	0.000	2.086	> 0.31
V	19.496	20	0.000	2.086	> 0.31
VI	11.065	20	0.000	2.086	> 0.31
VII	4.108	20	0.000	2.086	> 0.31
VIII	6.203	20	0.000	2.086	> 0.31
Nilai Imtaq	32.339	20	0.000	2.086	> 0.31

Keterangan:

Indikator I : Mengagumi ciptaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*

Indikator II : Meyakini adanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai pencipta dan pengatur alam semesta beserta isinya

Indikator III : Meyakini sifat-sifat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*

Indikator IV: Senantiasa bersyukur atas semua limpahan karunia-Nya

Indikator V : Mengamalkan perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*

Indikator VI : Tunduk terhadap hukum Allah *Subhanahu wa Ta'ala*

Indikator VII : Meyakini bahwa hanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang berhak memberi kesembuhan terhadap penyakit manusia

Indikator VIII : Meyakini sunnah Rasulullah SAW

Berdasarkan data pada Tabel 14, dapat kita lihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara N-gain seluruh indikator dengan standar yang ditetapkan (0.31) dengan peningkatannya lebih besar dari 0.31 atau 31.00%, maka kesimpulannya adalah tolak hipotesis H_0 . Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji signifikan terhadap nilai N-gain angket Imtaq yang diperoleh pada keseluruhan.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Efektivitas Penggunaan Media *Lectora Inspire* Terhadap Hasil Belajar Nilai Imtaq SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru

Nilai efektivitas pada aspek Imtaq yang diukur pada Penelitian ini terdiri dari delapan kategori yaitu mengagumi ciptaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, meyakini adanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai pencipta dan pengatur alam semesta beserta isinya, meyakini sifat-sifat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, senantiasa bersyukur atas semua limpahan karunia-Nya (nasykuru'alar rakhooi), mengamalkan perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, tunduk terhadap hukum Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, meyakini bahwa hanya Allah SWT yang berhak memberi kesembuhan terhadap penyakit manusia, meyakini sunnah Rasulullah SAW.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Afektif dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *lectora inspire* Biologi Terintegrasi Imtaq, dimana peningkatan tersebut lebih besar dari 0.31 atau peningkatannya sebesar 31%. Dari peningkatan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *lectora inspire* Biologi Terintegrasi Imtaq terhadap nilai Afektif siswa. Sejalan dengan uji signifikansi yang telah dilakukan, dengan hasil nilai Asym.Sig. 2-tailed sebesar $0.00 < \frac{1}{2}$ nilai α (0.025) sehingga N-gain Angket Imtaq (nilai afektif) berbeda signifikan dengan 0.31 (value).

Secara keseluruhan peningkatan nilai Afektif sebagai dampak dari penggunaan media *lectora inspire* Biologi Terintegrasi Imtaq berada pada kategori

tinggi dengan peningkatan sebesar 0.81 atau 81.00%. Indikator yang mengalami peningkatan paling tinggi adalah indikator IV (senantiasa bersyukur atas semua limpahan karunia-Nya (nasykuru'alar rakhooi) yaitu sebesar 90.00%, selanjutnya yang diikuti indikator V (Mengamalkan perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) yaitu sebesar 85.00%, selanjutnya yang diikuti indikator VI (tunduk terhadap hukum Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) yaitu sebesar 84.00%, selanjutnya diikuti indikator III (Meyakini sifat-sifat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) 82.00%,selanjutnya yang diikuti indikator II (Meyakini adanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai pencipta dan pengatur alam semesta beserta isinya) yaitu sebesar 79.00%, selanjutnya yang diikuti indikator I (Mengagumi Ciptaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) yaitu sebesar 78.00%, selanjutnya yang diikuti indikator VIII (Meyakini Sunnah Rasulullah SAW) yaitu sebesar 75.00%, dan yang terakhir yaitu indikator VII (Meyakini bahwa hanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang berhak member kesembuhan terhadap penyakit manusia) yaitu sebesar 67.00% .

Terjadinya peningkatan nilai imtaq pada seluruh indikator ini disebabkan karena pengaruh penggunaan media *lectora inspire* yang terintegrasi Imtaq yang digunakan selama proses pembelajaran, disamping itu menurut siswa media *lectora inspire* yang digunakan ini sangat menarik sehingga siswa menjadi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan perolehan nilai afektif pada aspek Imtaq setelah proses pembelajaran khususnya pada indikator I, yakni **Mengagumi Ciptaan Allah Subhanahu wa Ta'ala** berada pada kategori baik sekali (94,86%),dengan peningkatan sebesar 0.78 atau 78.00% (kategori tinggi).Peningkatan ini ditunjukkan pada item nomor 13 (Mengagumi kecerdasan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai pengatur dan pengendali mekanisme sistem imun yang begitu kompleks tapi teratur cara kerjanya) yaitu sebesar 97.14% dengan kategori baik sekali. Adapun tingginya tingkat kekaguman siswa pada ciptaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berkaitan dengan fungsi antigen dan antibodi yang dikaji, dan juga tidak

terlepas dari pengaruh penggunaan media *lectora inspire* terintegrasi Imtaq yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang mana memberikan efek positif, yaitu khususnya pada media *lectora inspire*, dimana media yang digunakan ini dianggap siswa lebih menarik, berwarna-warni, inovatif, penyusunan materi tampak jelas dan banyak memberi manfaat khususnya pada peningkatan Imtaq siswa. Dimana siswa menjadi lebih berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan perubahan sikap siswa yang menjadi lebih bersyukur dengan menghargai semua ciptaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Dengan adanya perubahan sikap siswa, ini membuktikan bahwa media *Lectora inspire* berbasis Imtaq dapat memberikan pengaruh yaitu dapat meningkatkan nilai Afektif siswa.

Selain itu melalui penggunaan media *lectora inspire* Imtaq ini, peserta didik juga aktif untuk menguasai konsep-konsep, mereka juga diajak untuk merenungkan dan berfikir bahwa seluruh fenomena pada sistem pertahanan tubuh yang dikaji adalah ciptaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, demikian pula pada saat fungsi antigen dan antibodi, proses dan mekanisme pertahanan tubuh yang begitu kompleks dan sangat teratur, ini tidak dapat dilepaskan dari peran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai penciptanya yang Maha Cerdas, Maha Bijaksana, Maha Sempurna, dan Maha Pengatur.

Melalui penggunaan media *lectora inspire* yang terintegrasi Imtaq, peserta didik dilatih untuk memiliki kesadaran dan pola pikir yang integral dan holistic, sehingga kekaguman akan muncul kepada sang pencipta-Nya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Yusuf (2015:9) bahwa dalam proses pendidikan, alam merupakan objek kajian manusia baik dalam penelitian maupun dalam perbincangan. Oleh karena itu, alam suatu hal yang mesti dilihat secara tepat. Berbedanya pandangan terhadap alam dapat melahirkan perbedaan dalam penyelenggaraan pendidikan dan transformasi ilmu terhadap peserta didik. Al-qur'an menjelaskan bahwa alam menjadi objek kajian manusia baik benda-bendanya maupun sistem yang berlaku padanya merupakan ciptaan dan ketentuan Allah. Semuanya mesti dipandang sebagai suatu

sistem yang mempunyai ketergantungan penuh terhadap Allah. Yusuf (2015:114) juga menyatakan bahwa Al-quran mengajak manusia melalui perbincangan mengenai berbagai ilmu pengetahuan dan selalui melibatkan aspek spiritual, emosional serta intelektual. Al-qur'an juga mengajak manusia menggunakan indra dengan aktif untuk mempelajari alam ini agar memperoleh ilmu pengetahuan. Dari pengetahuan ini lahir rasa kagum dan cinta terhadap pencipta yang kemudian lahir sikap syukur dan patuh menyembah-Nya.

Perolehan nilai afektif pada aspek Imtaq setelah proses pembelajaran khususnya pada indikator II, yakni ***Meyakini adanya Allah Subhanahu wa Ta'ala sebagai pencipta dan pengatur alam semesta beserta isinya*** juga berada pada kategori baik sekali (95.05%), dengan peningkatan sebesar 0.79 atau 79.00% (kategori tinggi). Peningkatan ini ditunjukkan pada item nomor 1 (Yakin bahwa Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang menciptakan sistem pertahanan tubuh manusia) yaitu sebesar 99.05% dengan kategori baik sekali. Adapun peningkatan keyakinan peserta didik kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai pencipta dan pengatur alam semesta beserta isinya ini dipengaruhi oleh penggunaan media *Lectora inspire* terintegrasi Imtaq yang memberikan efek positif, yaitu pada media, dimana media yang digunakan dianggap siswa menarik, cantik, bagus, kreatif, inovatif, jelas, lengkap dan terstruktur sesuai dengan materi.

Melalui media ini, siswa diajak untuk lebih memahami dan sadar akan keyakinan terhadap Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai pencipta sistem pertahanan tubuh dimana peserta didik diajak untuk menganalisa dari hasil pengamatan, dimana peserta didik diajak untuk memikirkan bahwa dari hasil pengamatan yang mereka lakukan mereka akan menemukan keserasian dan keseimbangan susunan antara organ yang satu dengan organ yang lain sehingga siswa menjadi lebih menghargai dan bersyukur terhadap apa yang telah diberikan pada dirinya, selain itu siswa menjadi lebih memahami bahwa sistem pertahanan tubuh manusia merupakan salah

satu tanda-tanda kebesaran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan sebagai bukti adanya Allah sebagai penciptanya.

Sebagaimana menurut Abdurrahman (2012: 66-67), bahwa meyakini adanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai pencipta dan pengatur alam semesta atau memikirkan Alam semesta yaitu memikirkan penciptaan langit dan bumi serta makhluk-makhluk yang beraneka ragam yang ada padanya, memikirkan tentang manusia dan sifat-sifat yang menempel padanya, karena sesungguhnya hal itu merupakan faktor yang kuat yang mendorong kepada keimanan, karena didalam alam semesta terdapat keagungan penciptaan yang menunjukkan kuasa dan keagungan penciptanya, dan keindahan serta keteraturan yang terdapat didalamnya, serta kemantapan yang membuat akal menjadi takjub, yang menunjukkan akan luasnya ilmu Allah dan komprehensifnya hikmah-Nya.

Sementara itu perolehan nilai afektif aspek imtaq pada indikator III, **Yakni meyakini sifat-sifat Allah** sesudah penerapan media *lectora inspire* Biologi terintegrasi Imtaq juga berada pada kategori baik sekali (95.71%) dengan peningkatan sebesar 0.82 atau 82.00% (kategori tinggi). Peningkatan ini ditunjukkan pada item nomor 17 (Yakin bahwa sistem pertahanan tubuh manusia salah satu tanda-tanda kebesaran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) yaitu sebesar 97.14% dengan kategori baik sekali. Adapun tingginya peningkatan Meyakini sifat-sifat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* khususnya sifat pengasih dan penyayang (*Ar-Rohman* dan *Ar-Rohim*) tentu juga dikarenakan media *lectora inspire* terintegrasi Imtaq yang memberikan pengaruh yang positif yang digunakan ini sangat bagus, menarik, lengkap, inovatif, terstruktur, variatif, jelas dan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan Imtaq siswa.

Menurut Abdurrahman (2012: 53) hendaknya sebagai seorang mukmin mencurahkan kemampuan dan potensinya untuk mengenal nama-nama dan sifat-sifat Allah. Dan pengetahuannya (tentang nama-nama dan sifat-sifat Allah) tersebut

haruslah selamat dari penyakit *ta'thil* (mengingkari sifat-sifat Allah) dan dari *tamtsil* (menyamakan sifat-sifat Allah dengan sifat makhluk).

Selanjutnya perolehan nilai afektif pada aspek Imtaq setelah proses pembelajaran khususnya pada indikator IV, yakni **Senantiasa bersyukur atas semua limpahan karunia-Nya (*nasykuru'alar rakhooi*)** juga berada kategori baik sekali (97.62%), dengan peningkatan sebesar 0.90 atau 90.00% (kategori tinggi). Tingginya peningkatan ini ditunjukkan pada item nomor 7 (Tidak melakukan *free sex* sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas nikmat karunia-Nya berupa sistem imun dalam tubuh manusia) sebesar 99.05% dengan kategori baik sekali. Demikian juga dengan indikator V (**Mengamalkan perilaku sebagai wujud rasa syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala***) dengan perolehan nilai angket sebesar (95.48%) dengan kategori baik sekali, dengan peningkatan sebesar (85.00%) dengan kategori tinggi. Tingginya peningkatan ini ditunjukkan pada item nomor 8 (Menghindari pola pergaulan LGBT sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas nikmat karunia-Nya berupa sistem pertahanan tubuh dalam tubuh manusia) dan pada item nomor 10 (Menghindari penggunaan narkoba sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas nikmat karunia-Nya berupa sistem imun) sebesar 98.10% dengan kategori baik sekali. Tingginya rasa syukur dan pengamalan perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dari peserta didik ini karena dipengaruhi oleh penggunaan media *lectora inspire* terintegrasi Imtaq yang memberikan efek positif, yaitu pada media, dimana media yang digunakan dianggap siswa menarik, cantik, bagus, kreatif, inovatif, jelas, lengkap dan terstruktur sesuai dengan materi. Selain itu dengan adanya media ini siswa menjadi lebih berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini juga memberikan perubahan terhadap sikap siswa yang menjadi lebih mengerti bagaimana pentingnya menjaga kesehatan khususnya menjaga sistem pertahanan tubuh.

Selain itu siswa difasilitasi tidak hanya untuk menguasai konsep-konsep tetapi juga diajak untuk berfikir dan merenungkan bahwa begitu banyaknya nikmat dan karunia yang diberikan oleh Allah kepada hamba-Nya, misalnya diberikan sistem ekskresi yang sehat, kemudian murid diajak memikirkan apa yang terjadi jika sekiranya satu bagian saja organ dari sistem pertahanan tubuh kita tidak punya misalnya ginjal apa yang akan terjadi, dan proses pembentukan urin berlangsung tidak secara sesungguhnya.

Sebagaimana Allah menyeru para Rasul dan orang-orang yang beriman untuk bersyukur kepada-Nya. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman: *“Hai orang-orang beriman, makanlah diantara rizki yang baik-baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah“* (Al-Baqarah: 172). Artinya, iman menyeru kepada sikap bersyukur, dan sikap bersyukur menumbuhkan iman, sehingga masing-masing dari keduanya saling berhubungan satu sama lain (Abdurrahman (2012: 68). Mengamalkan perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atau memperbanyak dzikir (mengingat dan menyebut) Allah disetiap waktu, dan juga memperbanyak doa merupakan kunci dari iman dalam hati yang sesungguhnya, baik memupuknya maupun menumbuhkannya didalam hati, maka barang siapa yang mencintai Allah, niscaya dia akan banyak menyebut-Nya, dan kecintaan Allah adalah iman yang sesungguhnya. (Abdurrahman, 2012: 68-69).

Perolehan nilai angket pada indikator VI (**Tunduk terhadap hukum Allah Subhanahu wa Ta'ala**) setelah proses pembelajaran juga berada kategori sangat baik sekali (96.57%) dengan kategori baik sekali dengan peningkatan sebesar 84.00% dengan kategori tinggi. Indikator yang mengalami peningkatan paling tinggi adalah item nomor 23 (Apapun larangan dan perintah dari Allah kita tetap harus manta'ati-Nya) dan item nomor 26 (Tidak setuju dengan LGBT karena hukumnya haram dalam Islam) dengan persentase sebesar 98.10% dengan kategori baik sekali. Adapun tingginya kesadaran peserta didik akan tunduk terhadap hukum Allah Subhanahu wa

Ta'ala, tidak terlepas dari pengaruh penggunaan media *Lectora inspire* teintegrasi Imtaq memberikan efek positif, yaitu pada media, dimana media yang digunakan dianggap peserta didik menarik, cantik, bagus, kreatif, inovatif, jelas, lengkap dan terstruktur sesuai dengan materi. Selain itu dengan adanya media ini peserta didik menjadi lebih berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini juga memberikan perubahan terhadap sikap siswa yang menjadi lebih taat terhadap perintah Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Menurut Abdurrahman, 2012: 76-77 Tunduk terhadap hukum Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atau dakwah kepada Allah dan kepada agamanya yaitu saling mewasiatkan dengan kebenaran dan dengan kesabaran, mengajak kepada pokok-pokok agama, dan mengajak untuk senantiasa berpegang kepada syariat-Nya dengan menyuruh kepada yang Ma'ruf dan melarang perbuatan munkar, dengan itulah seorang hamba menyempurnakan dirinya dan menyempurnakan orang lain. Sebagaimana Allah telah bersumpah dengan masa, bahwasanya manusia pada umumnya benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang memiliki empat karakteristik yaitu: iman, amal shalih, agama, dan saling menasehati dengan sabar.

Selanjutnya perolehan nilai afektif pada aspek Imtaq setelah proses pembelajaran khususnya pada indikator VII, yakni **Meyakini bahwa hanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang berhak memberi kesembuhan terhadap penyakit manusia**, perolehan nilai angket dari peserta didik juga berada pada kategori baik sekali (93.81%) dengan peningkatan sebesar 0.67 atau 67.00% (kategori sedang). Peningkatan ini ditunjukkan pada item nomor 29 (Gangguan sistem imun manusia bagaimana pun itu terjadi atas izin Allah *Subhanahu wa Ta'ala*) yaitu sebesar 95.24% dengan kategori baik sekali. Tingginya keyakinan peserta didik bahwa hanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* lah yang berhak memberikan kesembuhan terhadap penyakit manusia, tidak terlepas dari pengaruh media *lectora inspire* terintegrasi Imtaq yang digunakan, dimana perangkat yang digunakan ini memberikan efek

positif, yaitu khususnya pada modul, siswa beranggapan bahwa modul yang digunakan ini lebih menarik, berwarna-warni, inovatif, penyusunan materi tampak jelas dan banyak memberi manfaat khususnya pada peningkatan Imtaq siswa. Dimana siswa menjadi lebih berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan perubahan sikap siswa yang menjadi lebih yakin terhadap kuasa Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Melalui media *lectora inspire* ini peserta didik diberikan pemahaman bahwa penyakit apapun yang diderita manusia termasuk penyakit yang berkaitan dengan sistem pertahanan tubuh, yang berhak memberikan kesembuhan hanyalah Allah *Subhanahu wata'ala*, Islam mengajarkan kita untuk percaya bahwa setiap penyakit yang diberikan oleh Allah itu merupakan ujian yang memperkuat kesabaran kita, selain itu dengan ujian ini membuktikan bahwa sejatinya Allah itu menyayangi dan mengasihi kita.

Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah Rasulullah SAW bersabda "*Allah tidak akan menurunkan satu penyakit kecuali dia juga menurunkan obatnya*" (HR.Bukhari). dari Jabir, Rasulullah SAW bersabda: "*setiap penyakit ada obatnya, dan jika obat itu mengani penyakitnya, maka penyakit itu akan sembuh izin Allah*". (HR.Muslim). Hadis-hadis diatas menegaskan pentingnya berobat dan anjuran menjalaninya, juga mengenalkan pada kita bahwa pengobatan adalah sebab kesembuhan. Obat-obatan hanyalah sebab atau media yang diciptakan Allah untuk penyembuhan.

Menurut Abdurrahman, 2012: 78-79, Meyakini hanya Allah yang memberi kesembuhan pada manusia atau mendorong jiwa untuk melawan semua hal yang dapat menafikan iman seperti cabang-cabang kekufuran, kemunafikan, kefasikan, dan kemaksiatan. Karena sebagaimana dalam keimanan seseorang harus melakukan seluruh sebab-sebab yang dapat menguatkan dan menumbuhkan keimanan, maka bersama hal itu seseorang harus menepis hal-hal yang menjadi penghalang atau hambatan seperti:(1) Berhenti dari perbuatan-perbuatan maksiat, dan bertaubat dari

apa yang terjadi darinya; (2) menjaga seluruh anggota badan dari hal-hal yang diharamkan; (3) melawan fitnah-fitnah syubhat yang mencederai dan melemahkan ilmu-ilmu iman, syahwat-syahwat yang melemahkan keinginan iman, karena sesungguhnya keinginan pada asalnya berupa kesukaan dan kecintaan terhadap kebaikan.

Berdasarkan perolehan angket pada indikator VIII (**Menyakini sunnah Rasulullah SAW**, juga berada kategori baik sekali (93.3%) dengan peningkatan (75.00%) dengan kategori baik. Peningkatan ini ditunjukkan pada indikator nomor 32 (Meyakini sunnah Rasulullah mengenai kebiasaan tidur diawal dan bangun disepertiga malam Beliau ketika kita minum adalah demi untuk menjaga kesehatan imun tubuh) sebesar 94.29%. Adapun tingginya peningkatan Meyakini Sunnah Rasulullah SAW terutama yang berkaitan dengan anjuran Rasulullah untuk menjaga posisi tidur kita, tentu juga tidak terlepas dari pengaruh media *lectora inspire* yang digunakan memberikan pengaruh yang positif, dan media yang digunakan ini sangat bagus, menarik, lengkap, inovatif, terstruktur, variatif, jelas dan dapat meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan Imtaq siswa.

Menurut Abdurrahman, 2012: 69-70, Meyakini sunnah Rasulullah SAW atau mengetahui kebaikan-kebaikan agama adalah bahwa sesungguhnya agama islam seluruhnya adalah baik, akidahnya merupakan akidah yang paling shahih, paling benar dan paling bermanfaat, akhlaknya merupakan akhlak yang paling terpuji dan paling baik. Dengan pandangan yang mulia inilah Allah menghiasi keimanan didalam hati manusia dan membuatnya mencintai keimanan tersebut. Sehingga keimanan didalam hati menjadi hal yang paling dicintai, dan menjadi sesuatu yang paling indah bagi mereka dan menikmatinya didalam hati.

Menurut Daryanto & Aris, D (2014: 89) secara umum, ciri-ciri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik adalah sebagai berikut:

1. Memuat aktivitas proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan oleh guru yang akan menjadi pengalaman belajar bagi siswa.
2. Langkah-langkah pembelajaran disusun secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.
3. Langkah-langkah pembelajaran disusun serinci mungkin, sehingga apabila RPP digunakan oleh guru lain (misalnya, ketika guru mata pelajaran tidak hadir), mudah dipahami dan tidak menafsiran ganda.

Sehingga dengan penggunaan RPP berbasis Imtaq ini dapat dijadikan alternatif yang baru yang digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa saat ini. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu membantu siswa dalam menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaan yang dimilikinya. (Tirtarahardja dan Sulo, 2008: 172-173)

b. Persepsi Guru Dan Siswa Dalam Penggunaan Media *Lectora Inspire* Biologi Terintegrasi Imtaq Terhadap Praktikalitas Media Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Di SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru.

Praktikalitas media *lectora Inspire* terintegrasi imtaq pada materi sistem pertahanan tubuh yaitu diisi dengan 2 respon, yang pertama respon pada guru Biologi dan yang kedua yaitu respon pada siswa yang bersangkutan. Pada praktikalitas respon guru dilihat rata-rata persentase praktikalitas media *lectora inspire* terhadap respon guru sebesar 87,50% dengan kategori sangat praktis, kemudian aspek yang paling tinggi terdapat pada aspek penggunaan sebesar 89,29% dengan kategori sangat praktis, kemudian diikuti oleh aspek waktu sebesar 87,50% dengan kategori sangat praktis, dan yang terakhir yaitu aspek penyajian sebesar 85,71% dengan kategori sangat praktis. Jadi dapat disimpulkan bahwa media *lectora inspire* terintegrasi Imtaq pada materi sistem pertahanan tubuh dinyatakan dengan sangat praktis.

Pada praktikalitas respon siswa dilihat rata-rata persentase praktikalitas media *lectora Inspire* terhadap respon siswa yaitu sebesar 88,02% dengan kategori sangat praktis, kemudian aspek yang paling tinggi terdapat pada aspek nilai-nilai Imtaq yaitu sebesar 90,87% dengan kategori sangat praktis, lalu diikuti aspek penyajian yaitu sebesar 87,30% dengan kategori sangat praktis, kemudian diikuti pada aspek penggunaan yaitu sebesar 85,91% dengan kategori sangat praktis, dan yang terakhir yaitu aspek waktu yaitu sebesar 85,71% dengan kategori sangat praktis. Jadi dapat disimpulkan bahwa media *lectora inspire* terintegrasi imtaq pada materi sistem pertahanan tubuh dinyatakan dengan sangat praktis.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas dan praktikalitas penggunaan media *lectora inspire* terintegrasi Imtaq pada materi pokok sistem pertahanan tubuh pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Al-Azhar Syifa Budhi Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sharmila (2015) diperoleh nilai kepraktisan yang diujikan oleh guru sebesar 91,15% dengan kriteria sangat praktis dan uji praktikalitas oleh 20 orang siswa mendapatkan hasil 84,77% dengan kriteria praktis. Sedangkan hasil uji kepraktisan yang diperoleh peneliti melihat dari responden guru sebesar 87,50% dengan kategori sangat praktis dan respon dari siswa sebesar 87,45% dengan kategori sangat praktis.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Kasmar (2017) diperoleh hasil efektivitas yang dilihat dari hasil belajar kognitif diperoleh rata-ratanya sebesar 80,00. Sedangkan hasil efektivitas yang diperoleh peneliti dari hasil belajar kognitif didapatkan rata-rata sebesar 81,00.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas dan praktikalitas media *Lectpra inspire* Biologi terintegrasi Imtaq, dimana hasil efektivitas yang terdapat di beberapa aspek berdasarkan angket imtaq dimana dengan nilai rata-rata N-gain keseluruhan sebesar 81.00% dalam kategori tinggi. Secara lebih rinci kesimpulan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Peningkatan masing-masing indikator nilai-nilai setelah pembelajaran dengan menggunakan media *lectora inspire* terintegrasi imtaq diatas standar yaitu pada indikator I (Mengagumi ciptaan Allah SWT) sebesar 0.79, indikator II (Menyakini adanya Allah SWT sebagai pencipta dan pengatur alam semesta beserta isinya) sebesar 0.78, indikator III (Menyakini sifat-sifat Allah SWT) sebesar 0.82, indikator IV (Senantiasa bersyukur atas semua limpahan karunia-Nya (nasyukru'alar rakhooi) sebesar 0.90, indikator V (Mengamalkan perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah SWT) sebesar 0.85, indikator VI (Tunduk terhadap hukum Allah SWT) sebesar 0.76, indikator VII (Menyakini bahwa hanya Allah SWT yang berhak memberi kesembuhan terhadap penyakit manusia) sebesar 0.67, dan indikator VIII (Menyakini sunnah Rasullullah SAW) sebesar 0.75.

Sedangkan hasil praktikalitas pada media *lectora inspire* terintegrasi imtaq terhadap nilai praktikalitas pada praktikalitas media *lectora inspire* terintegrasi imtaq pada respon guru yaitu dengan persentase sebesar 87.50% dalam kategori sangat praktis. Kemudian pada respon siswa dengan persentase sebesar 88.02% dalam kategori Sangat praktis.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

- a. Diperlukan sosialisasi terhadap penggunaan dan manfaat media *lectora inspire* terintegrasi Imtaq dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga mereka lebih memahami manfaat terhadap penggunaan media *lectora inspire* terintegrasi Imtaq.
- b. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti nilai Afektif hendaknya waktu yang digunakan lebih lama, agar terjadinya perubahan sikap siswa lebih jelas terlihat.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim.
- Abdurrahman, 2012. *Hakikat, Pokok-Pokok, dan Buah Iman*. Jakarta: 2012.
- Agustina. 2018. *Pengembangan Media Lectora Inspire Terintegrasi Dengan Imitasi Pada Materi Pokok Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Siswa Kelas XI SMA Di Pekanbaru*. Skripsi tidak diterbitkan. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aziz, A. 2010. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*. Jakarta: Penerbit Teras.
- Daryanto. 2014. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Yrama Widya
- Elfis. 2015. *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi*. Fkip Universitas Islam Riau. Tidak diterbitkan: Pekanbaru.
- Hadi, S. 2017. Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDS* Volume 08 No. 2.
- Husna, A., & Hasibuan, N.H. 2018. Praktikalitas dan Keefektifan Modul Kalkulus 2 Berbasis Probing Prompting. *Edumatica* Volume 08 No. 2.
- Kasmar, K. 2017. Efektivitas Penggunaan Multimedia Berbasis Lectora Inspire Pada Materi Pelajaran Jaringan Dasar Di SMK. *Jurnal Universitas Negeri Makassar*.
- Kustiawan, M., Ardi, & Gusmawati. 2013. Pengembangan Modul Bernuansa Pendidikan Karakter dengan Tampilan Majalah Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup untuk SMP/Mts. *Jurnal Bung Hatta*.
- Mardiah, A., dan Akbar. 2018. Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh. *Lantanida Journal*, Volume 6 No. 1.

- Meltzer, D.E. 2002. The Relationship Between Mathematics Preparation And Conceptual Learning Gains In Physics: A possible “hidden variable” in diagnostic pretest scores. *American Association of Physics Teachers*, Volume 70, No. 12.
- Nengsi, S. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Bentuk Komik Pada Materi Fotosintesis Untuk SMP Kelas VIII. *Jurnal IPTEKS Harapan* Vol. 11.i1.
- Rahmawati, N.D., Buchori, A., & Hermawan, J.S. 2017. Efektivitas Visualization Auditory Kinesthetic Dan Two Stay Two Stray Berbantuan Lectora Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Volume 2, No. 2.
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung Bumi Aksara.
- Robiah. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Biologi Terintegrasi Imtaq. *Disertasi*. UIN Suska Riau. Pekanbaru.
- Robiah, 2016. Pengembangan Bahan Ajar Biologi Terintegrasi Imtaq Untuk SMA/MA, Disertasi . Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- Shalikhah, N. D. 2016. Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Cakrawala* Volume 11 No. 1.
- Sharmila, M.R. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Lectora* Pada Materi Pembelajaran Perangkat Eksternal/Peripheral di SMA Muhammadiyah 1 Padang. *Jurnal Universitas Bung Hatta*.
- Sugiyono. 2015. *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sudjana. 2017. *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: RemajaRosdakarya.